

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 61

maret 2025

tidak untuk diperjualbelikan



**Wisata Halal Sedang
Berkembang Pesat dan Hadir di
Destinasi Dekat Anda**

ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

INVEST IN YOUR BALI PARADISE

ONLY
USD 75,799

Expected Break-Event Point
in 3 Years & 9 Months with
a projected ROI of 31.86%



Discover the perfect blend of luxury and investment with Tabebuia Posada. Our villas offer stunning views, private pools, and fully equipped kitchens, making them ideal for families and groups.

Invest with us and enjoy the benefits of owning a luxury villa in Uluwatu, Bali without the hassle.

Our expert management services guarantee a steady income stream, allowing you to reap the rewards of your investment while minimizing your involvement.



Guaranteed Income

Benefit from our proven track record of maximizing rental income.



Perfect Location

Enjoy the prestige and high demand associated with Bali's up and coming destination.



Hassle-Free Management

Enjoy passive income while we handle all aspects of villa management.



Expert Team

Benefit from our experienced team's local knowledge and industry expertise.

FACILITIES



Private Pool



Kitchen



2-Bedrooms



Coastal

FULL
PLAN
INSIDE



PT. Tabebuia Abhimantra Posada

information@tabebuiaposada.com | +62 878-9489-0282 | @tabebuiaposada | tabebuiaposada.com

FOREWORD



Umat Islam di Indonesia maupun di seluruh dunia tengah menjalani ibadah puasa di bulan Ramadhan 1446 Hijriah menyambut Hari Raya Idul Fitri di tahun 2025 ini.

Tradisi Mudik atau pulang atau kembali ke kampung halaman menjelang Lebaran Hari Raya Idul Fitri setiap tahunnya menjadi satu fenomena masyarakat Muslim modern yang tidak hanya di Indonesia tapi juga di berbagai belahan dunia.

Data Kementerian Perhubungan tahun 2024 lalu, pergerakan pemudik di tanah air tercinta ini tembus 242 juta pergerakan, masyarakat membelanjakan dana lebih dari Rp 200 triliun untuk memenuhi-

-kebutuhan Lebaran dimana sektor transportasi, industri makanan, industri tekstil, hingga pariwisata terdongkrak naik signifikan pada masa hari raya ini. Total perputaran ekonomi di sektor ini diperkirakan mencapai Rp369,8 triliun.

Tradisi mudik ini juga diikuti dengan kunjungan-kunjungan ke obyek wisata di berbagai daerah. Sebagai Muslim maka para pemudik ini melakukan perjalanan sesuai syariat agamanya.

Oleh karena itu para pengelola destinasi wisata serta kalangan industri pariwisata sudah saatnya memperhatikan kebutuhan tambahan (Extended Services) dari para wisatawan Muslim ini seperti fasilitas shalat, restoran halal dan lainnya.

Disadari atau tidak, pariwisata halal telah menjadi arus utama dengan negara-negara di seluruh dunia melakukan investasi besar dalam layanan dan infrastruktur yang ramah halal untuk melayani Muslim Traveler.

Pasca COVID-19, Wisatawan Muslim merupakan kekuatan ekonomi yang harus diperhitungkan. Menurut Global Muslim Travel Index (GMTI) 2022 oleh Mastercard dan CrescentRating, wisatawan Muslim menghabiskan sekitar US\$225 miliar pada tahun 2022, dan angka ini diperkirakan akan mencapai US\$300 miliar pada tahun 2026.

Soalnya semakin banyak keluarga dan individu Muslim bepergian untuk tujuan rekreasi, bisnis, dan keagamaan. Destinasi yang memenuhi kebutuhan unik mereka akan terus diuntungkan secara ekonomi dan pariwisata halal siap menjadi bagian tetap dalam industri perjalanan global.

Pergerakan wisatawan nusantara yang demikian fantastis dalam kegiatan mudik Lebaranannya menjadi momentum untuk menggalakkan halal tourism baik untuk wisatawan nusantara maupun untuk menjaring wisatawan mancanegara terutama dari 57 negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

Di edisi Maret 2025 ini selain fokus pada halal tourism, EXPLORE! by bisniswisata.co.id juga menampilkan tradisi unik menyambut Lebaran Idul Fitri berbagai daerah dan artikel lainnya dari Banjarmasin, salah satu destinasi wisata halal di Indonesia. Selamat membaca.!

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Tradisi Mudik Lebaran dan Momentum Kebangkitan Halal Tourism	08
Wisata Halal Sedang Berkembang Pesat dan Hadir di Destinasi Dekat Anda	11
Pariwisata Halal Menjadi Arus Utama	18
Menetapkan Standar Baru Bagi Pelancong Muslim	25
Kisah Inspiratif Kecintaan Sandi Agustinus pada Kain Sasiringan	35



Revitalisasi dan Ikon Kampung Ketupat Dorong Banjarmasin Tujuan Wisata Halal	40
Libur Panjang Lebaran 2025 Ada 11 hari, Cek Lagi Jadwalnya!	45
FOKBI dan Kiprah Global, Dari Poco-Poco hingga Ikan Nae di Pante	47
Mesir dan Maroko Bersaing untuk Memimpin Pariwisata Lewat Olahraga	50



Makkah Halal Knowledge Hub - Visi Abdullah Kamel untuk Pertumbuhan Industri	53
Raffles Sentosa Singapore Mulai Debutnya Sebagai Resor Villa Pertama di Negara Ini	61
Romansa Berpadu dengan Petualangan di Mercure Danang French Village Bana Hills: Tempat Liburan Sempurna bagi Pasangan	63
Tradisi Menyambut Lebaran yang Unik dan Bermakna di Indonesia	65



Kunjungi



untuk membaca berita
dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizalddi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id

HEALING & TRAVELING

**7 DAYS
6 NIGHTS**

**@ HILDA
HOLISTIC
HOUSE.**

**JAKARTA,
CAPITAL
CITY, THE
LAND OF
ISLAM**

\$1600 USD



SCAN
HERE
FOR
MORE
INFO



bisniswisata.co.id

HISTORY

THE ENTRY OF ISLAM
INTO BATAVIA
(JAKARTA).

MENTAL HEALTH & COACHING

EMOTIONAL,
PSYCHOLOGICAL, AND
SOCIAL WELL-BEING.

TADABBUR ALAM

PRIVATE TIME FOR
REFLECTION AND
PRAYER



Tradisi Mudik Lebaran dan Momentum Kebangkitan Halal Tourism

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Umat Islam di Indonesia maupun diseluruh dunia tengah menjalani ibadah puasa di bulan Ramadhan 1446 Hijriah menyambut Hari Raya Idul Fitri di tahun 2025 ini.

Tradisi Mudik atau pulang atau kembali ke kampung halaman menjelang Hari Raya Idul Fitri (Lebaran) setiap tahunnya menjadi satu fenomena masyarakat Muslim modern tidak hanya di Indonesia tapi juga di berbagai belahan dunia.

Merayakan hari kemenangan bersama keluarga tercinta terutama bagi mereka yang masih memiliki orangtua kerap sudah dipersiapkan dengan matang dengan berbagai konsekuensi pengeluaran uang yang melonjak terutama biaya transportasi menuju ke kampung halaman.

Pergerakan mudik ini biasanya juga diikuti dengan tradisi berwisata bersama keluarga besar, mengunjungi destinasi-destinasi wisata favorit. Tak heran data Kementerian Perhubungan tahun 2024 lalu, pergerakan pemudik di tanah air tercinta ini tembus 242 juta.

Angka ini hasil bekerja sama dengan provider (operator telekomunikasi) terbesar di negara ini untuk pergerakan mudik maupun aglomerasi. Jumlahnya mencapai 70 persen penduduk Indonesia dan Kemenhub mengklaim hitungannya adalah sistematis dan koordinatif.

Tradisi mudik memang mengasyikkan. karena setelah satu bulan menjalani puasa, menahan haus dan lapar, tiba waktunya untuk merayakannya bersama. Dalam bulan Ramadhan umat Islam diberikan kesempatan untuk memperbaiki hidup mereka, membuka lembaran baru; dan menjadi orang yang lebih baik, untuk kepentingan diri mereka sendiri dan orang lain.

Selama bulan ini, proses perubahan dilakukan melalui puasa dan ibadah dan kesempatan untuk menuai pahala yang besar. Bulan dimana turunnya kitab suci Al-quran ini memberi kesempatan umat Islam untuk membersihkan diri, meningkatkan iman, dan melanjutkan perjalanan dengan energi baru dalam menghadapi segala cobaan dan kesulitan yang ada.

Bagi mereka yang hidup merantau di dalam maupun luar negeri, tradisi mudik ini mengasyikkan apalagi setelah minimal selama setahun merantau, jauh dari orangtua, sanak saudara dan teman-teman serta komunitasnya kerap menimbulkan kerinduan akan kampung halaman atau tanah kelahiran.

Keinginan untuk berjumpa kembali dengan orang-orang terdekat yang telah lama ditinggalkan itu lumrah adanya dan menjadi harapan semua pihak. Oleh karenanya mudik menjadi yang sesuatu didambakan banyak orang.

Terlebih pada hari baik dan bulan baik menjelang Hari Raya Idul Fitri ini juga dilakukan oleh para Muslim dunia. Mereka yang bekerja di luar negeri mudik ke kampung halaman dan negaranya masing-masing. Fenomena mudik terjadi di berbagai belahan dunia apalagi dengan munculnya jutaan mualaf baru yang berhijrah dari agama sebelumnya dan kini memeluk agama Islam.

Ajaran Islam dengan jelas dan tegas memerintahkan kepada kita untuk berbuat baik kepada orang tua, karib kerabat, tetangga, teman sejawat dan seterusnya. Hal ini menjadi satu kewajiban bagi semua hamba yang beriman dan bertakwa kepada Allah. Berbuat baik dimaksudkan antara lain dengan mudik untuk bertemu, bersalaman guna saling memaafkan dan melepas kerinduan.

Tradisi mudik ini membuat Ramadhan dan Lebaran menjadi salah satu pengungkit ekonomi paling besar di Indonesia. Tahun lalu masyarakat membelanjakan dana lebih dari Rp 200 triliun untuk memenuhi kebutuhan Lebaran. Sektor transportasi, industri makanan, industri tekstil, hingga pariwisata terdongkrak naik signifikan pada masa hari raya ini.

Jangan lupa para pemudik yang baik, biasanya tidak hanya membawa uang yang diperuntukkan bagi keluarga utamanya saja, tetapi juga dia berbagi untuk keluarga dekat, tetangga dan teman sejawat dan seterusnya. Para perantau biasanya malah mengadakan kenduri sebagai bentuk syukur nikmat dan bersedekah dengan lebih luas dan merata kepada masyarakatnya.

Tak heran dana yang mengalir ke berbagai daerah terutama di sepanjang daerah lintasan tujuan mudik akan terlihat peningkatan aktivitas ekonomi yang produktif. Mulai dari bisnis kuliner, souvenir hingga penginapan yang dipadati konsumen dan berbagai objek wisata yang ramai dikunjungi masyarakat.

Angka fantastis pemudik tahun lalu yang mencapai 242 juta pergerakan dan pengeluaran hingga Rp 200 triliun itu seharusnya telah meyakinkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan semua unsur Pentahelix bahwa aktivitas mudik juga menjadi momentum mengembangkan wisata halal (halal tourism) yaitu kegiatan wisata yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Sumber foto: <https://rri.co.id/mudik-2024/622167/potensi-pergerakan-mudik-lebaran-meningkat-di-2024>



Nilai-nilai Islam itu antara lain adalah tetap melaksanakan shalat lima waktu dan mengasup makanan halal selama melakukan perjalanan wisata terutama pasca Lebaran bersama. Sesimpel itu saja melakukan wisata halal, tidak bertentangan dengan syariat Islam dan setiap destinasi wisata minimal menyediakan sarana ibadah yang bersih dan nyaman serta pilihan restoran halal.

Intinya, konsep pariwisata halal (halal tourism) bersifat komprehensif, memengaruhi berbagai aspek pengalaman perjalanan mulai dari penerbangan dan akomodasi hingga tour, aktivitas rekreasi, pengalaman berbelanja. Wisatawan mencari pilihan ramah halal yang memastikan mereka dapat memenuhi kewajiban agama dan kesopanan sehingga destinasi yang menawarkan tadabur alam umumnya disukai.

Tahun lalu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merekomendasikan sedikitnya 30 destinasi wisata di berbagai daerah. Peningkatan pergerakan masyarakat saat momen mudik dan libur Lebaran tahun 2024 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dengan perputaran ekonomi di sektor ini diperkirakan mencapai Rp369,8 triliun.

Data-data terkait preferensi aktivitas wisatawan nusantara di momen libur lebaran 2024 dilakukan lewat survey terhadap 1.756 responden, dengan hasil survei per 14 April 2024 yang menunjukkan bahwa preferensi daya tarik wisata terbesar masyarakat yakni pantai/danau sebesar 56,1 persen.

Selanjutnya adalah pusat kuliner (50,8 persen), pegunungan/ agrowisata (41,9 persen), taman rekreasi/kebun binatang (29,9 persen), dan pusat perbelanjaan (26,6 persen).

Rata-rata pengeluaran berwisata per orang diperkirakan sebesar Rp2,73 juta, dengan pengeluaran paling besar digunakan untuk akomodasi, dan secara berturut-turut diikuti oleh transportasi, makan dan minum, serta oleh-oleh.

Dasyatnya dampak ekonomi dari para pemudik di dalam negeri ini tentunya diharapkan tidak hanya membuat pemerintah sekedar mengumpulkan angka-angka fantastis.

Namun bagaimana setiap tahun dilakukan peningkatan pelayanan tambahan atau extended services bagi semua kebutuhan pemudik Lebaran yang nota bene adalah Muslim Traveler. Inilah saatnya memanfaatkan tradisi mudik Lebaran sebagai momentum kebangkitan Halal Tourism di daerah masing-masing. Ayo mulai!



Foto: [Yoyo Hins Itta](#)



Wisata Halal Sedang Berkembang Pesat dan Hadir di Destinasi Dekat Anda

OLEH HAFIZ M. AHMED

Di era globalisasi yang pesat, industri pariwisata tengah menyaksikan sektor khusus: wisata halal yang sedang berkembang pesat. Pasar yang dinamis ini melayani wisatawan Muslim yang ingin mempertahankan praktik keagamaan mereka sambil menjelajahi destinasi baru.

Wisata halal mengacu pada apa yang diizinkan dalam hukum Islam, yang mencakup berbagai pertimbangan mulai dari makanan halal hingga akomodasi, hiburan, dan pilihan transportasi yang sejalan dengan pedoman Islam.

Dilansir dari halaltimes.com, tren yang berkembang ini menyoroti meningkatnya permintaan akan pengalaman wisata yang ramah Muslim, menjadikan wisata halal sebagai fokus utama destinasi di seluruh dunia.

Dengan populasi Muslim global yang diperkirakan akan mencapai 2,2 miliar pada tahun 2030, potensi ekonomi pasar ini sangat besar. Dari Asia hingga Eropa, destinasi di seluruh dunia semakin melayani kebutuhan wisatawan Muslim, dan tren ini diperkirakan akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang.

Apa yang Membuat Wisata Halal Semakin Populer?

Wisata halal lebih dari sekadar menyediakan pilihan makanan halal; ini adalah pendekatan menyeluruh terhadap pariwisata yang sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

Jenis pariwisata ini melibatkan penyediaan fasilitas shalat, memastikan privasi, menciptakan lingkungan bebas alkohol, dan menyediakan hiburan yang sesuai dengan etika Islam.

Misalnya, hotel mungkin menawarkan kolam renang yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, dan maskapai penerbangan mungkin menyediakan tempat salat pada penerbangan jarak jauh.

Konsep pariwisata halal bersifat komprehensif, memengaruhi berbagai aspek pengalaman perjalanan—mulai dari penerbangan dan akomodasi hingga tour, aktivitas rekreasi, dan pengalaman berbelanja.

Wisatawan mencari pilihan ramah halal yang memastikan mereka dapat memenuhi kewajiban agama seperti salat harian, makan halal, dan kesopanan.

Pertumbuhan Pariwisata Halal

Industri perjalanan halal telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh generasi muda wisatawan Muslim yang paham teknologi.

Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index (GMTI) telah menjadi indikator penting dari pertumbuhan ini, yang secara konsisten menunjukkan ekspansi sektor perjalanan halal yang kuat.

Pada tahun 2020, pasar perjalanan halal global bernilai lebih dari \$220 miliar, dan diproyeksikan akan mencapai sekitar \$300 miliar pada tahun 2026.

Beberapa faktor mendorong pertumbuhan ini, termasuk meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan umat Muslim di seluruh dunia, kelas menengah yang berkembang, dan keinginan untuk pengalaman perjalanan yang lebih inklusif.

Pelancong Muslim saat ini lebih berpikiran global, sering bepergian, dan mengharapkan destinasi yang mengakomodasi gaya hidup mereka.



Foto: [Ezgi Deliklitas](#)

Tren Perjalanan Halal Meningkat

Perjalanan halal tidak lagi terbatas pada negara-negara dengan mayoritas Muslim. Destinasi di seluruh dunia menyadari nilai pasar perjalanan Muslim dan melakukan penyesuaian untuk menyambut para pelancong ini.

Asia

Asia telah mengambil peran utama dalam pariwisata halal, khususnya di negara-negara seperti Malaysia dan Indonesia, yang telah lama memiliki tradisi melayani wisatawan Muslim.

Malaysia, khususnya, telah memantapkan dirinya sebagai tujuan utama bagi wisatawan Muslim dengan menawarkan berbagai restoran bersertifikat halal, fasilitas shalat, dan akomodasi ramah Muslim.

Indonesia mengikutinya dari dekat, memanfaatkan warisan budaya dan keindahan alamnya untuk menarik wisatawan Muslim dari seluruh dunia.

Bahkan negara-negara yang secara tradisional tidak terkait dengan Islam pun ikut serta dalam tren pariwisata halal. Jepang dan Korea Selatan, misalnya, dengan cepat mengembangkan infrastruktur mereka untuk menarik wisatawan Muslim.

Jepang telah meningkatkan jumlah restoran bersertifikat halal dan memasukkan fasilitas ramah Muslim di tempat-tempat wisata.

Korea Selatan mengikutinya, menawarkan lebih banyak fasilitas salat dan pilihan bersantap halal di kota-kota besar seperti Seoul.



Mesjid Agung Jawa Tengah

Foto: Visual Karsa

Eropa

Eropa juga membuat langkah maju dalam mengakomodasi pariwisata halal. Spanyol dan Jerman berada di garis depan, tidak hanya menawarkan makanan halal dan fasilitas salat tetapi juga memamerkan sejarah Islam mereka yang kaya untuk menarik wisatawan Muslim.

Signifikansi historis arsitektur Islam di tempat-tempat seperti Granada, Spanyol, merupakan daya tarik yang sangat besar bagi wisatawan. Jerman melayani pengunjung Muslim dengan memastikan privasi di akomodasi dan mempromosikan restoran halal.

Negara-negara Eropa lainnya seperti Prancis dan Inggris juga telah mengakui potensi ekonomi pariwisata halal. Kota-kota seperti London dan Paris kini menawarkan pilihan makanan halal, akomodasi ramah Muslim, dan tour masjid, yang memberikan pengalaman yang memperkaya bagi wisatawan Muslim.



East London Mosque

Foto: Usman Malik



The Islamic Center of America

Sumber foto: Wikipedia

Amerika Utara

Di Amerika Utara, pariwisata halal tumbuh, meskipun dengan kecepatan yang lebih lambat dibandingkan di Asia dan Eropa. Kanada dan Amerika Serikat secara bertahap gabungan lebih banyak restoran, masjid, dan pusat komunitas bersertifikat halal ke dalam penawaran wisata mereka.

Wisatawan Muslim menemukan lebih banyak pilihan untuk fasilitas shalat dan bersantap halal, terutama di kota-kota dengan populasi Muslim yang signifikan, seperti Toronto, New York, dan Chicago.

Dampak Ekonomi Pariwisata Halal

Dampak ekonomi pariwisata halal jauh melampaui kepekaan budaya. Destinasi yang melayani kebutuhan wisatawan Muslim diuntungkan dari masa tinggal yang lebih lama, pengeluaran yang lebih tinggi, dan rasa loyalitas yang kuat dari para wisatawan tersebut.

Misalnya, hotel yang ramah halal dapat menarik tidak hanya wisatawan Muslim tetapi juga keluarga mereka, yang mengarah pada masa tinggal yang lebih lama dan pengeluaran yang lebih besar untuk atraksi lokal, tempat makan, dan belanja.

Menurut GMTI, wisatawan Muslim biasanya menghabiskan lebih banyak uang daripada wisatawan lain, terutama di negara-negara yang berupaya mengakomodasi kebutuhan mereka.

Hotel, restoran, dan tempat hiburan yang beradaptasi untuk memenuhi standar halal sering kali mengalami peningkatan pelanggan. Masuknya pengeluaran ini merangsang penciptaan lapangan kerja di sektor perjalanan dan perhotelan, yang berkontribusi pada ekonomi lokal.

Di negara-negara seperti Malaysia dan Indonesia, sektor pariwisata halal merupakan kontributor signifikan terhadap PDB.

Perjalanan halal tidak hanya meningkatkan pariwisata tetapi juga mendukung bisnis lokal yang menyediakan produk dan layanan bersertifikat halal.

Selain itu, permintaan akan layanan perjalanan yang menghormati praktik Islam menciptakan peluang baru bagi para pengusaha dan bisnis untuk berinovasi.

Pemasaran Wisata Halal

Pemasaran adalah kunci untuk memasuki pasar wisata halal yang sedang berkembang pesat. Untuk menjangkau wisatawan Muslim secara efektif, destinasi harus mempromosikan kemampuan mereka untuk memenuhi persyaratan halal melalui kampanye yang terarah.

Berkolaborasi dengan blogger wisata Muslim, influencer, dan platform daring merupakan strategi yang efektif untuk membangun kepercayaan dalam komunitas Muslim.

Platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok semakin banyak digunakan oleh wisatawan Muslim untuk berbagi pengalaman mereka.

Destinasi yang dapat memanfaatkan platform ini untuk memamerkan fasilitas ramah halal mereka akan memperoleh keuntungan yang signifikan.

Selain itu, agen perjalanan yang mengkhususkan diri dalam wisata halal, seperti HalalBooking, berpengaruh dalam mempromosikan destinasi yang melayani wisatawan Muslim.

Keaslian Itu Penting

Salah satu faktor terpenting dalam memasarkan wisata halal adalah keaslian. Wisatawan Muslim mencari destinasi yang benar-benar memahami dan menghormati kebutuhan keagamaan mereka, bukan sekadar melayani mereka sebagai strategi pemasaran. Membangun kepercayaan melalui praktik yang transparan, sertifikasi, dan rekomendasi dari sumber terpercaya sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang di pasar ini.

Tantangan yang Dihadapi Pariwisata Halal

Meskipun ada peluang, pariwisata halal menghadapi beberapa tantangan antara lain kurangnya Standardisasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya standardisasi global dalam hal apa yang memenuhi syarat sebagai destinasi ramah halal.

Sementara beberapa negara memiliki peraturan dan proses sertifikasi yang ketat, yang lain mungkin kurang konsisten, yang menyebabkan kebingungan di antara para pelancong. Masalah ini menggarisbawahi perlunya sistem sertifikasi universal yang dapat diakui lintas batas.



Foto: Sam Szuchan

Pemasaran Wisata Halal

Pemasaran adalah kunci untuk memasuki pasar wisata halal yang sedang berkembang pesat. Untuk menjangkau wisatawan Muslim secara efektif, destinasi harus mempromosikan kemampuan mereka untuk memenuhi persyaratan halal melalui kampanye yang terarah.

Berkolaborasi dengan blogger wisata Muslim, influencer, dan platform daring merupakan strategi yang efektif untuk membangun kepercayaan dalam komunitas Muslim.

Platform media sosial seperti Instagram, YouTube, dan TikTok semakin banyak digunakan oleh wisatawan Muslim untuk berbagi pengalaman mereka.

Destinasi yang dapat memanfaatkan platform ini untuk memamerkan fasilitas ramah halal mereka akan memperoleh keuntungan yang signifikan. Selain itu, agen perjalanan yang mengkhususkan diri dalam wisata halal, seperti HalalBooking, berpengaruh dalam mempromosikan destinasi yang melayani wisatawan Muslim.

Keaslian Itu Penting

Salah satu faktor terpenting dalam memasarkan wisata halal adalah keaslian. Wisatawan Muslim mencari destinasi yang benar-benar memahami dan menghormati kebutuhan keagamaan mereka, bukan sekadar melayani mereka sebagai strategi pemasaran.

Membangun kepercayaan melalui praktik yang transparan, sertifikasi, dan rekomendasi dari sumber tepercaya sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang di pasar ini.

Tantangan yang Dihadapi Pariwisata Halal

Meskipun ada peluang, pariwisata halal menghadapi beberapa tantangan antara lain kurangnya Standardisasi

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya standardisasi global dalam hal apa yang memenuhi syarat sebagai destinasi ramah halal.

Sementara beberapa negara memiliki peraturan dan proses sertifikasi yang ketat, yang lain mungkin kurang konsisten, yang menyebabkan kebingungan di antara para pelancong. Masalah ini menggarisbawahi perlunya sistem sertifikasi universal yang dapat diakui lintas batas.



Foto: *Kilic-Emre Akdag*



Foto: Maxim Klimashin

Kepekaan Budaya

Tantangan lainnya adalah menavigasi kepekaan budaya yang menyertai promosi dan penyediaan layanan perjalanan halal. Di negara-negara dengan mayoritas non-Muslim, penyedia layanan mungkin tidak terbiasa dengan kebutuhan khusus pelancong Muslim, yang menyebabkan potensi kesalahpahaman atau kelalaian dalam kualitas layanan.

Kesadaran

Banyak penyedia layanan dan destinasi masih kurang menyadari apa saja yang termasuk dalam perjalanan halal. Misalnya, beberapa hotel mungkin menawarkan makanan halal tetapi gagal menyediakan fasilitas shalat yang memadai atau ruang terpisah berdasarkan jenis kelamin, yang juga merupakan pertimbangan penting bagi pelancong Muslim.

Masa Depan Perjalanan Halal

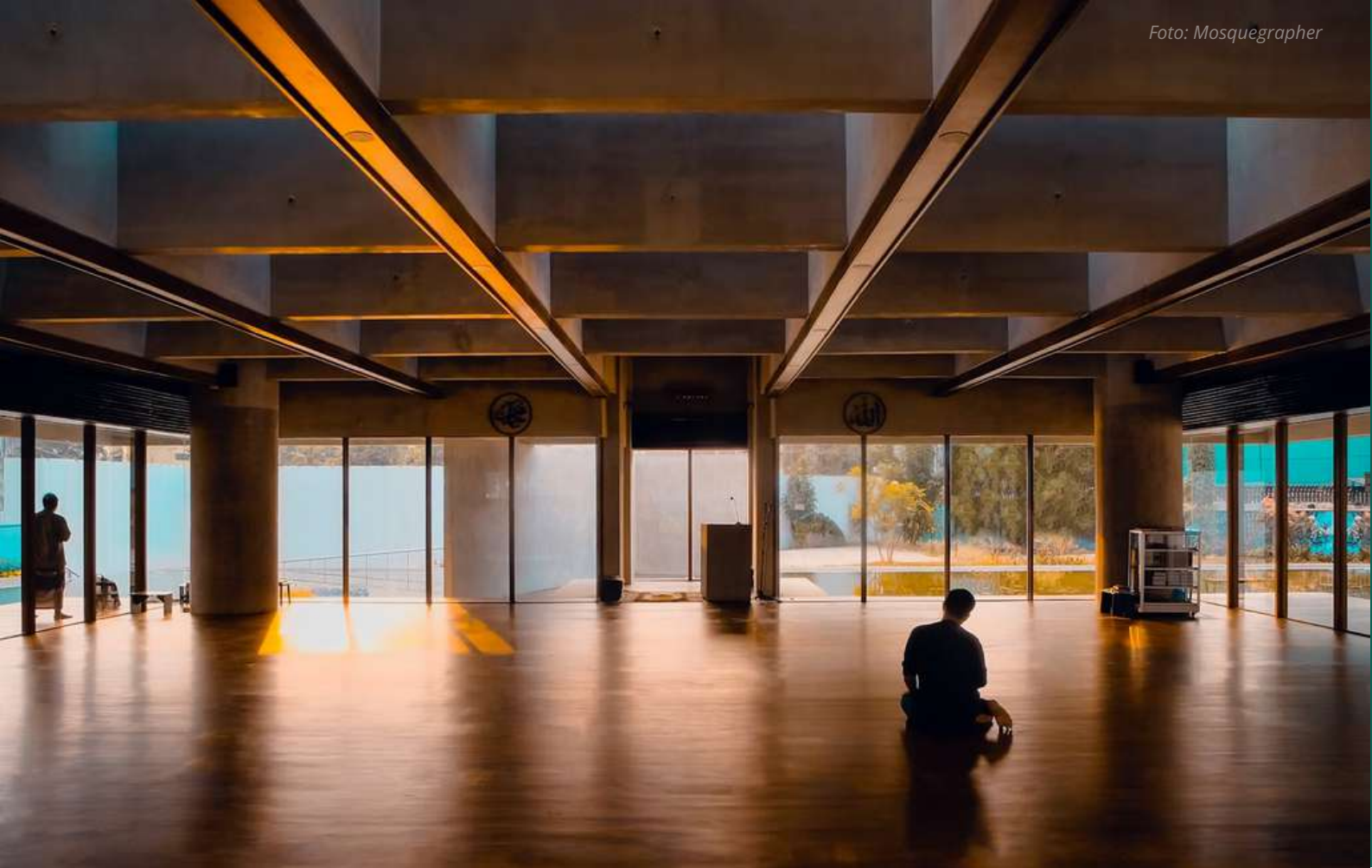
Masa depan perjalanan halal cerah, terutama dengan hadirnya teknologi dan pengalaman perjalanan yang dipersonalisasi. Inovasi seperti tour realitas virtual ke fasilitas ramah halal, aplikasi realitas tertambah untuk menemukan restoran dan masjid halal, dan perencanaan perjalanan berbasis AI yang memenuhi kewajiban agama meningkatkan pengalaman perjalanan bagi umat Muslim.

Seiring dengan semakin terhubungnya dunia, prinsip-prinsip halal dapat semakin terintegrasi ke dalam pariwisata arus utama. Destinasi yang dapat beradaptasi dengan kebutuhan wisatawan Muslim sekaligus menarik khalayak yang lebih luas akan memperoleh manfaat paling banyak.

Perjalanan halal bukan lagi pasar khusus; ini adalah sektor penting dalam industri pariwisata global. Destinasi di seluruh dunia menyadari nilai ekonomi dan budaya dari melayani wisatawan Muslim, dan tren ini diperkirakan akan terus berkembang di tahun-tahun mendatang.

Bagi mereka yang siap memanfaatkan peluang ini, pesannya jelas: perjalanan halal sedang berkembang pesat, dan akan segera hadir di destinasi di dekat Anda. Baik Anda seorang pelancong atau penyedia layanan, memahami seluk-beluk pariwisata halal adalah kunci untuk berkembang pesat di pasar yang sedang berkembang pesat ini.

Penulis adalah : Pemimpin Redaksi The Halal Times, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam jurnalisme. Dengan spesialisasi di bidang ekonomi Islam,



Pariwisata Halal Menjadi Arus Utama

OLEH HAFIZ M. AHMED

Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata halal telah beralih dari pasar khusus menjadi sektor terkemuka dalam industri perjalanan global. Pergeseran ini menandai perubahan signifikan dalam cara destinasi, hotel, restoran, dan operator tur memenuhi permintaan yang terus meningkat akan pengalaman perjalanan yang ramah Muslim.

Saat kita memasuki tahun 2024, pariwisata halal tidak lagi terbatas pada wilayah dengan populasi Muslim yang besar; pariwisata halal telah menjadi arus utama, dengan negara-negara di seluruh dunia melakukan investasi besar dalam layanan dan infrastruktur yang ramah halal.

Meningkatnya fokus pada pariwisata halal mencerminkan tren masyarakat yang lebih luas, seperti kepekaan budaya, perjalanan yang etis, dan inklusi.

Dengan proyeksi populasi Muslim sebesar 2,2 miliar pada tahun 2030, dan pengeluaran perjalanan Muslim yang diperkirakan mencapai \$300 miliar pada tahun 2026, jelas bahwa pariwisata halal sedang membentuk kembali lanskap perjalanan global.

Memahami Pariwisata Halal: Lebih dari Sekadar Makanan

Pada intinya, pariwisata halal dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim yang ingin mematuhi pedoman Islam saat berlibur. Namun, pariwisata halal lebih dari sekadar makanan halal.

Pariwisata halal mencakup berbagai layanan yang memenuhi preferensi agama, budaya, dan gaya hidup wisatawan Muslim. Layanan ini dapat mencakup makanan bersertifikat halal, hotel bebas alkohol, kolam renang yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, fasilitas salat, dan aturan berpakaian yang sopan.

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan layanan tersebut, semakin banyak destinasi yang menyadari potensi pasar ini dan menyesuaikan penawaran mereka.

Khususnya, banyak negara dengan mayoritas non-Muslim yang memasuki arena pariwisata halal, menawarkan berbagai pilihan yang lebih luas bagi wisatawan yang mencari pengalaman yang menghargai budaya.

Mengapa Pariwisata Halal Menjadi Arus Utama

Pengarusutamaan pariwisata halal didorong oleh beberapa faktor utama. Mari kita telusuri alasan mengapa sektor ini tumbuh begitu pesat dan mendapatkan pengakuan di seluruh dunia.

1. Kekuatan Ekonomi Wisatawan Muslim

Wisatawan Muslim merupakan kekuatan ekonomi yang harus diperhitungkan. Menurut Global Muslim Travel Index (GMTI) 2022 oleh Mastercard dan CrescentRating, wisatawan Muslim menghabiskan sekitar \$225 miliar pada tahun 2022, dan angka ini diperkirakan akan mencapai \$300 miliar pada tahun 2026.

Karena semakin banyak keluarga dan individu Muslim bepergian untuk tujuan rekreasi, bisnis, dan keagamaan, destinasi yang memenuhi kebutuhan unik mereka akan terus diuntungkan secara ekonomi.

Pelaku utama internasional dalam industri pariwisata mulai menyadari potensi ini dan telah mulai mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan halal.

Maskapai penerbangan, jaringan hotel, dan platform perjalanan semakin mengakomodasi kebutuhan wisatawan Muslim, dengan menawarkan layanan seperti makanan halal dalam pesawat, tempat salat, dan akomodasi bersertifikat halal.

2. Meningkatnya Kepekaan Budaya dan Inklusivitas

Seiring dengan semakin terhubungnya dunia, industri perjalanan semakin menekankan inklusivitas. Pariwisata halal sangat sesuai dengan tren ini, dengan menyediakan pengalaman yang peka budaya bagi wisatawan Muslim.

Faktanya, pariwisata halal tidak hanya menarik bagi umat Muslim—tetapi juga menarik minat wisatawan non-Muslim yang mencari pilihan perjalanan yang ramah keluarga, etis, dan berfokus pada kesehatan.

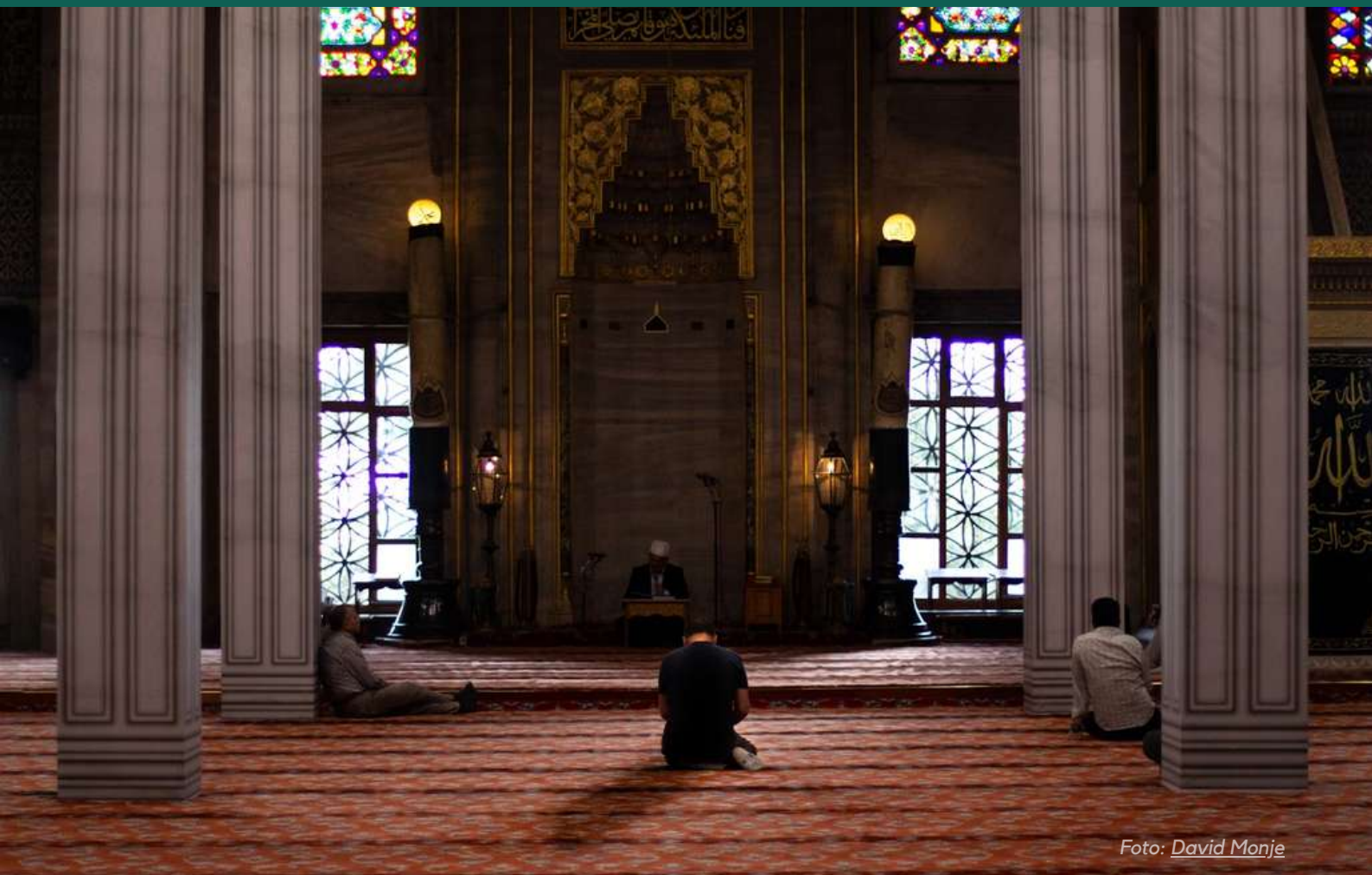


Foto: [David Monje](#)



Foto: Haidan

Banyak akomodasi dan layanan ramah halal dirancang untuk bersifat inklusif, dengan fitur-fitur seperti lingkungan bebas alkohol dan aturan berpakaian sederhana yang menumbuhkan suasana ramah keluarga. Daya tarik yang luas ini berkontribusi pada pertumbuhan pariwisata halal di luar pasar awalnya.

3. Meningkatnya Keterjangkauan Biaya Perjalanan

Keterjangkauan biaya perjalanan internasional telah memudahkan lebih banyak Muslim untuk menjelajahi destinasi di seluruh dunia. Maskapai penerbangan berbiaya rendah, pilihan akomodasi murah, dan paket perjalanan yang fleksibel telah membuka peluang bagi wisatawan Muslim, terutama mereka yang berasal dari negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan Turki.

Kombinasi keterjangkauan dan ketersediaan layanan halal yang semakin meningkat berarti bahwa lebih banyak Muslim yang memilih untuk bepergian daripada sebelumnya.

4. Meningkatnya Platform Digital untuk Perjalanan Halal

Dengan maraknya platform perjalanan daring, pemesanan perjalanan halal tidak pernah semudah ini. Situs web dan aplikasi seluler seperti HalalBooking dan Tripfez menawarkan paket perjalanan yang dikurasi khusus untuk wisatawan Muslim, termasuk restoran bersertifikat halal, tempat salat, dan hotel bebas alkohol.

Platform ini juga menyediakan ulasan pengguna, sehingga memudahkan wisatawan untuk menemukan dan memesan destinasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain itu, meningkatnya penggunaan media sosial oleh influencer Muslim membantu mempromosikan pariwisata halal dengan berbagi pengalaman perjalanan mereka dan merekomendasikan destinasi.

Instagram, YouTube, dan TikTok penuh dengan konten yang menampilkan resor ramah halal, wisata makanan halal, dan pengalaman budaya yang dirancang khusus untuk wisatawan Muslim.

Pariwisata Halal Berdasarkan Wilayah: Destinasi Utama yang Memimpin

Daya tarik pariwisata halal meluas ke seluruh benua. Negara-negara dari Asia hingga Eropa kini berlomba-lomba untuk merebut pangsa pasar yang menguntungkan ini dengan menawarkan layanan yang disesuaikan dan kampanye pemasaran yang menargetkan wisatawan Muslim.

1. Malaysia: Pemimpin Global dalam Pariwisata Halal

Malaysia tetap menjadi yang terdepan dalam pariwisata halal, secara konsisten menduduki peringkat teratas dalam Indeks Perjalanan Muslim Global. Sistem sertifikasi halal yang kuat di negara ini, yang dipadukan dengan banyaknya restoran halal, fasilitas salat, dan akomodasi ramah Muslim, menjadikannya favorit bagi wisatawan Muslim.

Kota-kota besar seperti Kuala Lumpur, Penang, dan Langkawi adalah destinasi populer yang menawarkan perpaduan pengalaman budaya, agama, dan rekreasi.

Selain itu, Malaysia menjadi tuan rumah beberapa konferensi pariwisata halal, seperti World Halal Week tahunan, yang menunjukkan komitmen negara tersebut untuk memajukan pariwisata halal.

2. Turki: Perpaduan Kaya Sejarah Islam dan Kenyamanan Modern

Turki telah lama menjadi tujuan pilihan bagi wisatawan Muslim, dengan kota-kota seperti Istanbul yang menawarkan kombinasi unik warisan Islam, fasilitas modern, dan keindahan alam.

Pariwisata Turki telah membuat layanan ramah halal tersedia secara luas, mulai dari restoran bersertifikat halal hingga hotel bebas alkohol dan resor berorientasi keluarga. Sebagai jembatan antara Eropa dan Asia, aksesibilitas Turki dan budaya Islam yang mengakar menjadikannya pemain kunci dalam sektor pariwisata halal.

3. Indonesia: Pariwisata Halal di Surga Tropis

Sebagai negara dengan mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia secara alami telah merangkul pariwisata halal. Bali, khususnya, telah membuat langkah maju dalam menawarkan pengalaman perjalanan ramah halal, termasuk pantai, restoran, dan akomodasi yang ramah Muslim.

Pemerintah juga telah melakukan upaya bersama untuk mempromosikan pariwisata halal di wilayah lain seperti Lombok, Yogyakarta, dan Jakarta, di mana fasilitas shalat dan pilihan bersantap halal tersedia berlimpah.

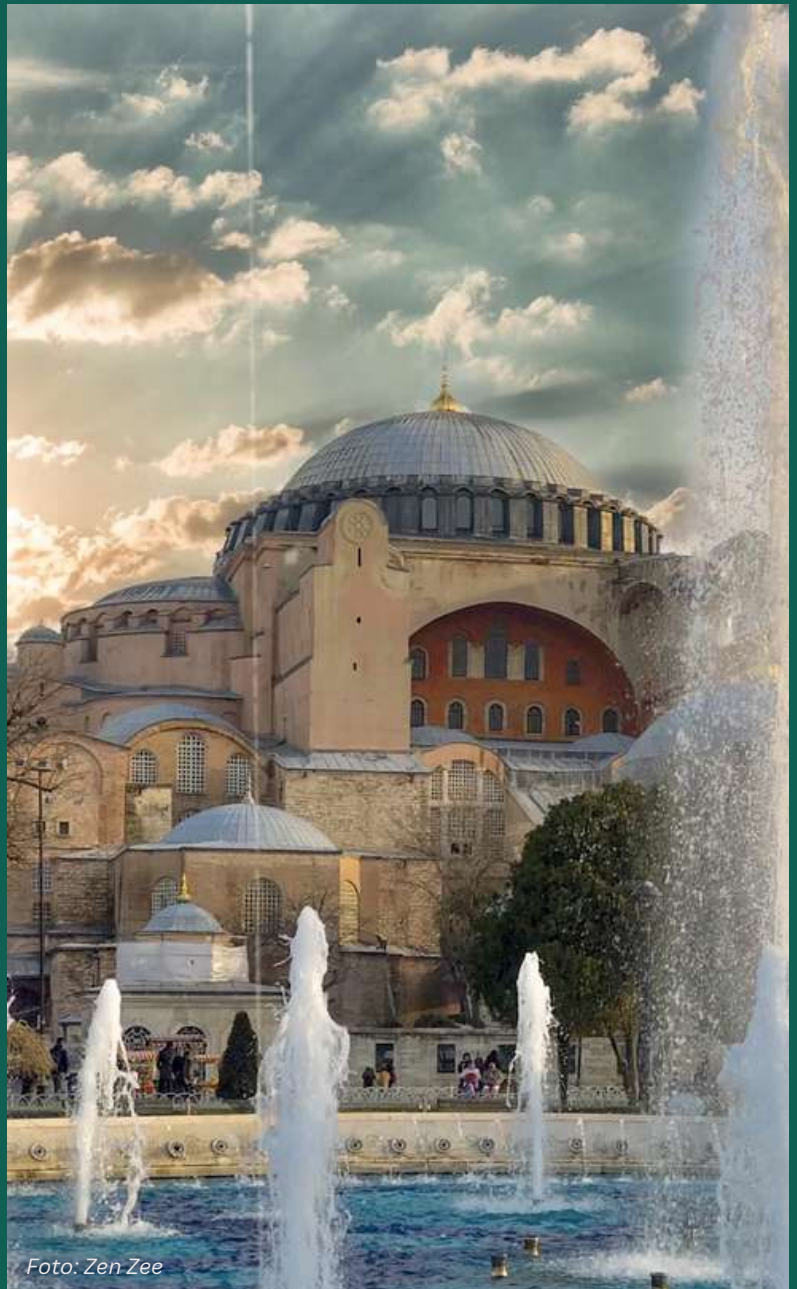


Foto: Zen Zee



Foto: Sam Sul



4. Uni Emirat Arab: Kombinasi Wisata Mewah dan Halal

UEA adalah pusat global untuk wisata mewah, dan penawaran wisata halalnya pun tak terkecuali. Dubai dan Abu Dhabi adalah rumah bagi sejumlah hotel dan resor termewah di dunia, yang banyak di antaranya menyediakan makanan bersertifikat halal, fasilitas shalat, dan aktivitas ramah keluarga.

Kemampuan UEA untuk memadukan kemewahan dengan pertimbangan keagamaan menjadikannya destinasi favorit bagi wisatawan Muslim yang mencari waktu luang dan pemenuhan spiritual.



5. Jepang: Pendatang Baru yang Mengejutkan dalam Wisata Halal

Jepang dengan cepat muncul sebagai destinasi yang tak terduga tetapi populer bagi wisatawan Muslim. Dalam beberapa tahun terakhir, kota-kota seperti Tokyo dan Kyoto telah meningkatkan upaya untuk mengakomodasi wisatawan Muslim dengan menawarkan lebih banyak pilihan tempat makan halal, musala, dan akomodasi ramah Muslim.

Upaya ini sebagian didorong oleh Olimpiade Tokyo 2020, yang menyaksikan masuknya banyak pengunjung Muslim. Fokus Jepang pada kepekaan budaya dan inklusivitas terus menarik wisatawan Muslim dari seluruh dunia.



Tren dan Inovasi Utama dalam Pariwisata Halal

Seiring dengan semakin populernya pariwisata halal, beberapa tren utama membentuk masa depannya:

Wisatawan Muslim semakin mencari pengalaman perjalanan yang sejalan dengan nilai-nilai mereka, termasuk kesehatan dan pariwisata etis. Pariwisata halal secara alami sejalan dengan tren ini, karena mempromosikan konsumsi etis, kesederhanaan, dan pengelolaan lingkungan.

Destinasi yang berfokus pada praktik berkelanjutan, seperti resor ramah lingkungan dan inisiatif pariwisata yang bertanggung jawab, menjadi lebih menarik bagi wisatawan Muslim.

Permintaan untuk pelayaran ramah lingkungan meningkat, dengan perusahaan seperti HalalBooking dan Islamic Cruises menawarkan paket yang melayani wisatawan Muslim. Pelayaran ini menyediakan makanan halal, fasilitas salat, dan lingkungan bebas alkohol, menciptakan pengalaman perjalanan unik yang mematuhi pedoman Islam.

Seiring berkembangnya pasar pelayaran halal, lebih banyak pilihan diharapkan muncul di destinasi populer seperti Mediterania, Karibia, dan Asia Tenggara.

Platform digital telah mengubah cara wisatawan Muslim merencanakan dan memesan perjalanan mereka. HalalBooking, Tripfez, dan platform lainnya memungkinkan wisatawan untuk memfilter berdasarkan hotel bersertifikat halal, masjid terdekat, dan restoran halal.

Platform ini juga menawarkan panduan dan rencana perjalanan yang memudahkan untuk menemukan aktivitas dan layanan ramah Muslim di destinasi wisata populer.

Makanan memainkan peran utama dalam pariwisata halal, dan destinasi yang menawarkan pengalaman bersantap halal yang beragam dan autentik menjadi semakin populer.

Baik itu makanan jalanan halal di Bangkok atau santapan lezat di London, wisata kuliner merupakan daya tarik utama bagi wisatawan Muslim. Kota-kota yang mempromosikan tempat makan bersertifikat halal mereka semakin diminati di pasar pariwisata halal.

Tantangan dan Peluang bagi Masa Depan Pariwisata Halal

Meskipun pertumbuhannya pesat, pariwisata halal menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utamanya adalah kurangnya sertifikasi halal yang terstandardisasi di berbagai negara, yang dapat menimbulkan kebingungan dan ketidakkonsistenan.

Sumber foto: <https://www.reuters.com/>



Selain itu, meskipun banyak destinasi mulai melayani wisatawan Muslim, pasokan layanan ramah halal di beberapa wilayah masih jauh dari permintaan.

Namun, peluang untuk pertumbuhannya sangat besar. Karena semakin banyak destinasi yang merangkul pariwisata halal, kita dapat mengharapkan peningkatan kolaborasi antara pemerintah, penyedia perjalanan, dan badan sertifikasi untuk menciptakan pengalaman yang lebih terstandarisasi dan kohesif bagi wisatawan Muslim.

Meningkatnya inovasi digital juga akan terus memainkan peran penting dalam membentuk masa depan pariwisata halal, menyediakan pengalaman perjalanan yang lebih personal dan lancar.

Seiring dengan semakin dekatnya kita dengan abad ke-21, pariwisata halal siap menjadi bagian tetap dalam industri perjalanan global.

Kombinasi kekuatan ekonomi, kepekaan budaya, dan munculnya perangkat digital telah menjadikan pariwisata halal sebagai sektor utama bagi destinasi di seluruh dunia. Dengan melayani kebutuhan wisatawan Muslim, perjalanan.

Penulis adalah: Pemimpin Redaksi dari The Halal Times, dengan lebih dari 30 tahun pengalaman dalam jurnalisme





Foto: Aang Wirawan

Menetapkan Standar Baru Bagi Pelancong Muslim

OLEH HAFIZ M. AHMED

Dalam beberapa dekade terakhir, industri perjalanan global telah mengalami pertumbuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan tren-tren baru yang muncul untuk memenuhi beragam kebutuhan berbagai kelompok pelancong.

Di antara tren-tren ini, munculnya perjalanan yang ramah Muslim telah menjadi salah satu yang paling signifikan. Konsep ini lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan makanan atau menyediakan tempat shalat.

Konsep ini mencakup penetapan standar baru bagi pelancong Muslim melalui pendekatan komprehensif untuk memastikan mereka dapat menikmati pengalaman mereka sambil tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama mereka.

Dilansir dari halaltimes.com, seiring dengan terus berkembangnya pariwisata yang ramah Muslim, penetapan standar baru menjadi penting bagi penyedia perjalanan yang ingin memasuki pasar yang menguntungkan ini.

Artikel ini membahas secara mendalam bagaimana standar-standar baru ini membentuk masa depan perjalanan bagi wisatawan Muslim di seluruh dunia.

Pengaruh Perjalanan Muslim yang Semakin Besar

Pasar perjalanan Muslim merupakan salah satu segmen yang tumbuh paling cepat dalam industri pariwisata global. Menurut Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index (GMTI) 2024, wisatawan Muslim diproyeksikan akan menghabiskan sekitar \$300 miliar per tahun untuk perjalanan pada tahun 2026, dengan jumlah wisatawan internasional Muslim diperkirakan akan melebihi 230 juta.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ini, termasuk meningkatnya daya beli umat Muslim, kesadaran yang lebih besar akan pilihan perjalanan yang mengakomodasi kebutuhan keagamaan, dan demografi muda yang ingin menjelajahi dunia sambil tetap setia pada prinsip-prinsip Islam.

Seiring dengan berkembangnya pasar ini, penyedia perjalanan berusaha untuk menetapkan standar yang lebih tinggi yang melampaui hal-hal mendasar untuk memenuhi harapan wisatawan Muslim yang terus berkembang.

Apa Arti "Menetapkan Standar Baru bagi Wisatawan Muslim"?

Konsep menetapkan standar baru bagi wisatawan Muslim melibatkan penciptaan pengalaman perjalanan yang memenuhi persyaratan dan harapan unik umat Muslim, memastikan mereka dapat bepergian dengan nyaman tanpa mengorbankan keyakinan mereka.

Standar-standar ini biasanya mencakup penyediaan makanan bersertifikat halal, akses ke fasilitas shalat, pilihan akomodasi sederhana, hiburan yang peka terhadap budaya, dan kepatuhan terhadap praktik bisnis etis yang sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Dengan menetapkan tolok ukur ini, destinasi dan penyedia layanan tidak hanya membuat perjalanan lebih inklusif bagi wisatawan Muslim tetapi juga menciptakan lingkungan yang ramah yang menghormati keberagaman budaya dan agama.

Standar Utama yang Ditetapkan untuk Wisatawan Muslim

Pilihan tempat makan bersertifikat halal

Ketersediaan makanan bersertifikat halal tetap menjadi salah satu perhatian paling signifikan bagi wisatawan Muslim. Makanan halal disiapkan sesuai dengan hukum syariat Islam, yang melarang bahan-bahan tertentu seperti daging babi dan alkohol, dan memastikan penyembelihan hewan secara manusiawi.



Foto: Javad Esmaeili



Foto: Muhammad Ahmad

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan makanan halal, semakin banyak hotel, restoran, dan bahkan jaringan makanan cepat saji internasional yang menawarkan makanan bersertifikat halal.

Tren ini terutama terlihat di negara-negara seperti Malaysia, Indonesia, dan Turki, di mana sertifikasi halal merupakan praktik standar. Bahkan di negara-negara dengan mayoritas non-Muslim, tempat usaha di kota-kota seperti London, Tokyo, dan Paris meningkatkan pilihan halal mereka untuk menarik wisatawan Muslim.

Banyak destinasi yang mengambil langkah lebih jauh dengan menciptakan pengalaman kuliner halal secara menyeluruh, seperti festival makanan halal atau tur berpemandu ke restoran-restoran bersertifikat halal. Upaya-upaya ini tidak hanya memenuhi kebutuhan makanan wisatawan Muslim, tetapi juga memperkenalkan mereka pada budaya lokal melalui sudut pandang halal.

Misalnya, Jepang telah melihat lonjakan restoran ramah halal, khususnya di daerah wisata populer seperti Tokyo, Osaka, dan Kyoto, sehingga memudahkan wisatawan Muslim untuk menjelajahi kuliner lokal tanpa rasa khawatir.

Fasilitas Sholat di Berbagai Destinasi

Bagi umat Muslim yang taat, menjaga jadwal sholat merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terlepas dari apakah mereka berada di dalam negeri atau di luar negeri.

Menyadari hal ini, banyak penyedia jasa perjalanan telah mengintegrasikan fasilitas sholat ke dalam layanan mereka. Bandara di kota-kota besar kini menyediakan ruang sholat khusus, dan pusat perbelanjaan besar sering kali menyediakan ruang sholat untuk mengakomodasi kebutuhan pembeli Muslim.

Selain itu, tempat wisata, seperti museum dan taman hiburan, menambahkan ruang sholat untuk memastikan bahwa pengunjung Muslim dapat melaksanakan sholat dengan nyaman.

Destinasi seperti Dubai dan Istanbul telah menjadi pelopor dengan menyediakan fasilitas sholat di tempat umum, dan negara-negara seperti Afrika Selatan mengejar ketertinggalan dengan menambahkan fasilitas ramah Muslim di taman nasional dan tempat wisata.

Dalam beberapa kasus, hotel bahkan menyediakan sajadah dan penunjuk arah kiblat di kamar tamu, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan keagamaan tamu mereka.

Pilihan Akomodasi Sederhana

Pelancong Muslim sering kali mencari akomodasi yang menghargai nilai-nilai mereka, termasuk kesederhanaan dan privasi. Ini berarti menawarkan kolam renang, spa, dan area pantai yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin, serta kamar yang ramah keluarga dengan area tidur terpisah.

Beberapa hotel telah mengusung konsep "hotel ramah Muslim", yang menyediakan layanan seperti layanan kamar makanan halal, fasilitas salat, dan area kesehatan khusus wanita sebagai standar.

Di Turki, beberapa resor menawarkan pantai khusus wanita, yang memberikan tingkat privasi dan kenyamanan yang dihargai oleh wisatawan wanita Muslim.

Demikian pula di Dubai, hotel dengan fasilitas spa yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin populer di kalangan tamu Muslim yang lebih menyukai lingkungan yang sederhana.

Paket Wisata Ramah Muslim

Agen perjalanan kini semakin banyak menawarkan paket wisata yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar Muslim.

Paket-paket ini biasanya mencakup pilihan bersantap halal, kunjungan ke situs warisan Islam yang penting secara budaya, dan aktivitas yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, wisatawan Muslim mungkin lebih menyukai rencana perjalanan yang mencakup kunjungan ke masjid bersejarah, museum seni Islam, atau tempat-tempat lain yang penting secara agama dan budaya.

Destinasi dengan sejarah Islam yang kaya, seperti Andalusia di Spanyol atau Marrakesh di Maroko, telah menjadi populer di kalangan wisatawan Muslim yang mencari hubungan dengan masa lalu Islam.

Di Asia, negara-negara seperti Malaysia dan Indonesia mempromosikan wisata yang menonjolkan budaya Islam, termasuk kunjungan ke masjid-masjid besar dan pusat-pusat budaya Islam. Pengalaman perjalanan yang disesuaikan ini memudahkan wisatawan Muslim untuk menjelajahi dunia sambil tetap setia pada iman mereka.



Pengalaman Spa

Industri kesehatan dengan cepat beradaptasi untuk mengakomodasi kebutuhan wisatawan Muslim. Ini termasuk pengembangan perawatan spa bersertifikat halal yang menggunakan produk-produk yang bebas dari bahan-bahan haram, seperti alkohol dan zat-zat yang berasal dari hewan yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

Beberapa pusat kebugaran juga menawarkan fasilitas yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin untuk memastikan privasi dan kenyamanan.

Di negara-negara seperti Indonesia, pusat kebugaran khusus melayani pasar Muslim, dengan layanan yang mencakup produk perawatan kulit bersertifikat halal dan program kebugaran khusus jenis kelamin.

Pusat kebugaran ini tidak hanya mempromosikan relaksasi dan kesejahteraan, tetapi juga memastikan bahwa perawatannya selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Karena semakin banyak destinasi yang mengadopsi praktik ini, standar untuk pengalaman kebugaran yang ramah Muslim terus ditingkatkan.

Teknologi untuk Meningkatkan Pengalaman Perjalanan Muslim

Dengan pesatnya kemajuan teknologi, menetapkan standar baru bagi wisatawan Muslim tidak pernah semudah ini. Berbagai perangkat teknologi memungkinkan penyediaan layanan yang dipersonalisasi yang secara khusus memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, memastikan pengalaman perjalanan yang lancar dari awal hingga akhir.

Semakin banyak aplikasi perjalanan dan platform digital yang dirancang khusus untuk wisatawan Muslim, menyediakan informasi tentang pilihan makanan halal, waktu salat, dan masjid terdekat.

Aplikasi seperti HalalTrip, CrescentRating, dan Muslim Pro menawarkan panduan lengkap yang memudahkan perencanaan perjalanan ramah Muslim. Platform ini menyediakan informasi perjalanan penting, seperti ketersediaan restoran bersertifikat halal, fasilitas salat setempat, dan hotel ramah Muslim.

Sumber daya digital semacam itu telah memberdayakan wisatawan Muslim untuk menjelajahi destinasi yang mungkin secara tradisional tidak memenuhi kebutuhan mereka.

Misalnya, fitur Muslim Pro mencakup menemukan restoran halal dan toko kelontong makanan halal bahkan di tempat-tempat seperti Korea Selatan atau Jepang, di mana pilihan halal mungkin tidak tersebar luas.





Kecerdasan Buatan (AI) dan Pembelajaran Mesin

Perusahaan perjalanan semakin memanfaatkan AI dan pembelajaran mesin untuk memberikan pengalaman perjalanan yang dipersonalisasi bagi wisatawan Muslim.

Teknologi ini dapat menganalisis preferensi wisatawan dan memberikan rekomendasi khusus untuk restoran ramah halal, fasilitas salat, dan situs budaya Islam.

Platform bertenaga AI juga dapat menawarkan rencana perjalanan wisata yang disesuaikan berdasarkan minat, anggaran, dan persyaratan agama pengguna, sehingga membuat perencanaan perjalanan menjadi lebih mudah dan efektif.

Realitas Tertambah (AR) dan Realitas Virtual (VR)

Realitas tertambah dan virtual menjadi alat yang berharga bagi agen perjalanan dan hotel Muslim. Dengan menggunakan AR dan VR, hotel dapat menawarkan tur virtual yang memungkinkan wisatawan Muslim menjelajahi fasilitas mereka, seperti fasilitas salat dan pilihan bersantap halal, sebelum memesan.

Misalnya, VR dapat digunakan untuk memamerkan tata letak ruang sholat, sehingga calon tamu dapat melihat seberapa ramah Muslim suatu hotel.

Agen perjalanan juga dapat menggunakan VR untuk memberikan pratinjau destinasi kepada wisatawan Muslim, memberikan wawasan tentang pengalaman halal apa yang tersedia, seperti mengunjungi situs warisan Islam atau menghadiri festival makanan halal setempat.

Teknologi ini membantu wisatawan membuat keputusan yang lebih tepat saat merencanakan perjalanan mereka.

Wisata Ramah Muslim

Beberapa destinasi menjadi tolok ukur pariwisata ramah Muslim. Lokasi-lokasi ini tidak hanya menawarkan layanan bersertifikat halal dan fasilitas salat, tetapi juga secara aktif mempromosikan diri mereka sebagai pusat wisata ramah Muslim.

Singapura

Terkenal akan keberagaman dan inklusivitas budayanya, Singapura telah membuat langkah besar dalam melayani wisatawan Muslim.

Negara-kota ini memiliki banyak pilihan tempat makan bersertifikat halal, fasilitas sholat di sebagian besar pusat perbelanjaan, dan hotel-hotel ramah Muslim.

Badan Pariwisata Singapura juga menawarkan sumber daya khusus bagi wisatawan Muslim, termasuk panduan tempat makan halal dan tempat salat, menjadikannya model bagi destinasi lain yang mayoritas penduduknya bukan Muslim.

Maroko

Perpaduan unik warisan Islam dan fasilitas modern Maroko menjadikannya destinasi yang menarik bagi wisatawan Muslim. Negara ini terkenal akan arsitektur Islamnya yang bersejarah, pasar yang ramai, dan pilihan tempat makan halal yang luas.

Kota-kota Maroko seperti Marrakesh dan Fez menawarkan berbagai akomodasi dan paket wisata ramah Muslim, sehingga memudahkan pengunjung untuk membenamkan diri dalam budaya lokal sambil menjalankan keyakinan mereka.

Afrika Selatan

Afrika Selatan telah memperluas penawaran wisata halalnya, khususnya di Cape Town, yang memiliki populasi Muslim yang besar. Kota ini menawarkan banyak restoran bersertifikat halal, fasilitas salat, dan tur ramah Muslim yang menyoroti sejarah budaya yang kaya di kawasan tersebut.

Upaya Afrika Selatan untuk melayani wisatawan Muslim menunjukkan potensi destinasi dengan mayoritas non-Muslim untuk menjadi pemain penting di pasar wisata halal.

Jepang

Seiring upaya Jepang untuk menarik lebih banyak pengunjung Muslim, negara ini telah melakukan upaya signifikan untuk mengakomodasi kebutuhan mereka. Banyak hotel kini menawarkan makanan bersertifikat halal, dan beberapa bandara serta tempat wisata telah mendirikan musala.

Jepang juga telah menyelenggarakan berbagai pameran makanan halal dan meluncurkan inisiatif untuk mengedukasi para pelaku bisnis tentang pentingnya melayani wisatawan Muslim. Meskipun Jepang secara tradisional tidak dianggap sebagai destinasi ramah Muslim, negara ini dengan cepat mendapatkan pengakuan di bidang ini.

Pentingnya Menetapkan Standar

Meskipun industri perjalanan telah membuat kemajuan signifikan dalam menetapkan standar baru untuk perjalanan yang ramah Muslim, masih ada tantangan yang harus diatasi:

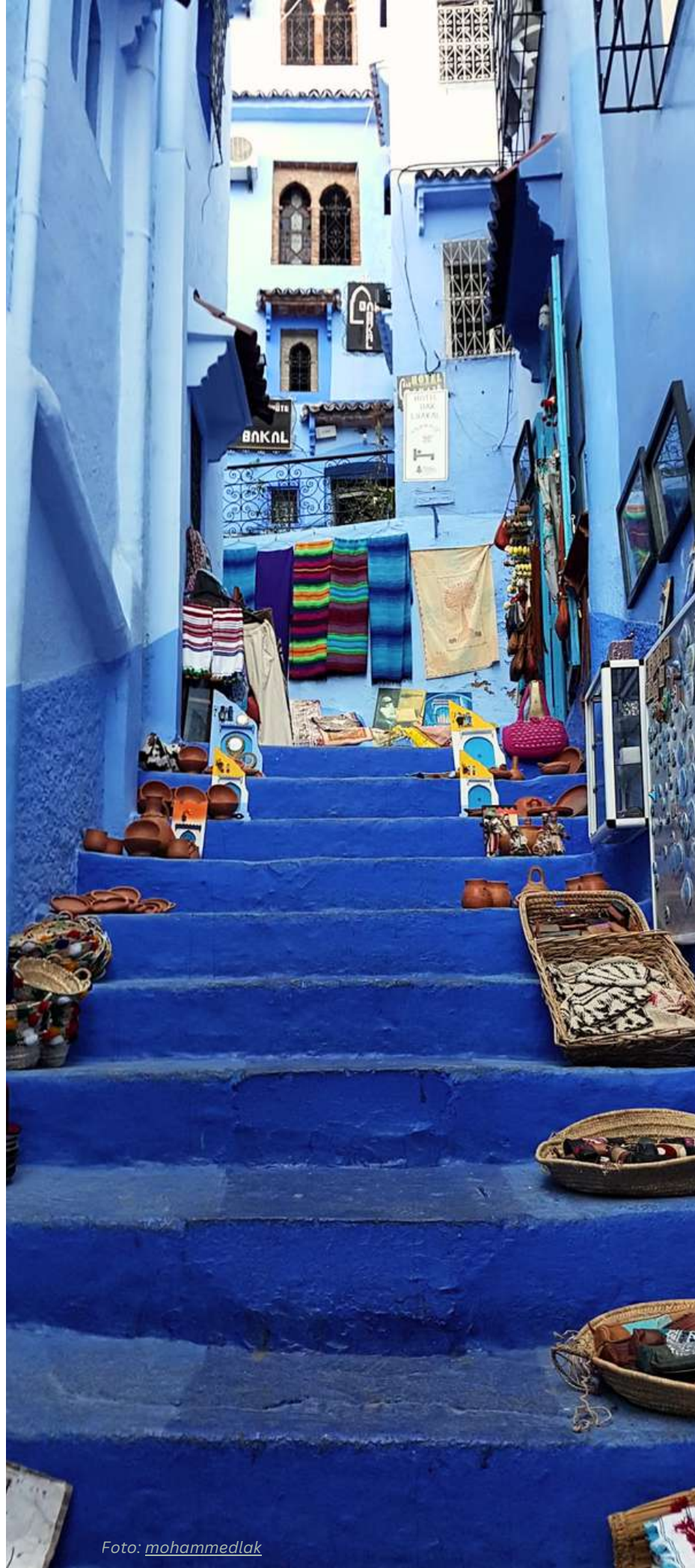


Foto: [mohammedlak](#)



Foto: Vince Gx

Sertifikasi Halal yang Tidak Konsisten

Salah satu tantangan terbesar dalam menetapkan standar yang konsisten bagi wisatawan Muslim adalah kurangnya keseragaman dalam sertifikasi halal. Apa yang memenuhi syarat sebagai halal di satu negara mungkin tidak memenuhi standar di negara lain.

Ketidakkonsistenan ini dapat menimbulkan kebingungan bagi wisatawan dan dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan pada pilihan yang tersedia.

Solusinya terletak pada pengembangan standar internasional untuk sertifikasi halal, yang memungkinkan wisatawan Muslim menikmati pengalaman yang lebih beragam di seluruh dunia.

Mendidik Penyedia Layanan Perjalanan

Masih ada kesenjangan pengetahuan di antara penyedia layanan perjalanan tentang kebutuhan khusus wisatawan Muslim. Banyak penyedia layanan mungkin tidak memahami pentingnya makanan halal, fasilitas salat, atau akomodasi sederhana.

Program pendidikan dan pelatihan dapat membantu menjembatani kesenjangan ini, memastikan bahwa industri perjalanan dapat melayani wisatawan Muslim dengan tingkat layanan yang sama seperti yang diberikannya kepada segmen pelanggan lainnya.

Beradaptasi dengan Perubahan Preferensi Wisatawan

Seiring dengan semakin banyaknya Muslim yang bepergian untuk tujuan liburan, bisnis, dan keagamaan, preferensi mereka pun terus berubah. Penyedia layanan perjalanan harus terus mengikuti perubahan ini agar tetap relevan.

Misalnya, wisatawan Muslim yang lebih muda mungkin memprioritaskan perjalanan berdasarkan pengalaman yang mencakup petualangan dan penjelajahan, sambil tetap menghargai akses ke fasilitas halal dan fasilitas salat.

Menciptakan Pengalaman Perjalanan yang Lebih Inklusif

Masa depan perjalanan Muslim tampak cerah karena semakin banyak destinasi dan penyedia layanan menyadari pentingnya melayani pasar yang sedang berkembang ini. Berikut adalah beberapa strategi untuk membantu meningkatkan standar perjalanan yang ramah Muslim:

Program Sertifikasi Halal Terstandarisasi

Menetapkan standar global untuk sertifikasi halal akan memberikan tolok ukur yang jelas bagi penyedia perjalanan dan membantu wisatawan Muslim membuat pilihan yang tepat.



Ini juga akan mendorong lebih banyak hotel, restoran, dan bisnis terkait perjalanan lainnya untuk mendapatkan sertifikasi halal, memperluas jangkauan pilihan yang tersedia bagi wisatawan Muslim.

Menyertakan Fitur Ramah Muslim

Menjadikan fitur ramah Muslim sebagai bagian standar dari layanan perjalanan, bukan tambahan, akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif. Ini dapat dicapai dengan menawarkan pilihan halal di samping preferensi makanan lainnya, menyediakan ruang sholat di tempat umum, dan melatih staf untuk memahami kebutuhan wisatawan Muslim.

Solusi Perjalanan Ramah Muslim yang Inovatif

Seiring dengan terus berkembangnya teknologi di masa depan perjalanan, berinvestasi dalam solusi digital yang melayani wisatawan Muslim akan meningkatkan pengalaman perjalanan.

Ini termasuk mengembangkan alat perencanaan perjalanan bertenaga AI, menawarkan tur virtual ke berbagai fasilitas yang ramah Muslim, dan menggunakan teknologi blockchain untuk memverifikasi sertifikasi halal.

Mempromosikan Pariwisata Ramah Muslim

Meskipun negara-negara mayoritas Muslim tradisional akan selalu populer di kalangan wisatawan Muslim, ada potensi pertumbuhan yang signifikan di negara-negara mayoritas non-Muslim yang bersedia mengakomodasi kebutuhan mereka. Dengan mempromosikan layanan dan fasilitas ramah Muslim di destinasi baru, industri perjalanan dapat membantu wisatawan Muslim menjelajahi berbagai pengalaman yang lebih luas.

Lanskap perjalanan Muslim berubah dengan cepat, dan standar untuk pariwisata ramah Muslim berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan berkembang.

Dengan menetapkan tolok ukur baru untuk tempat makan bersertifikat halal, fasilitas salat, akomodasi sederhana, dan pengalaman perjalanan yang peka terhadap budaya, industri ini membuka jalan bagi masa depan yang lebih inklusif.

Pengaruh teknologi yang semakin berkembang, ditambah dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan wisatawan Muslim, membantu membentuk pengalaman perjalanan yang menghormati dan merangkul keberagaman budaya dan agama

Agar industri ini dapat mengimbangi meningkatnya permintaan akan wisata ramah Muslim, sangat penting untuk terus menetapkan standar tinggi dan beradaptasi dengan tren baru.

Seiring dengan semakin meluasnya penerapan standar ini, standar ini akan membantu menciptakan lingkungan wisata yang lebih inklusif di mana semua wisatawan dapat menikmati perjalanan mereka dengan tenang, apa pun keyakinan mereka.

Dengan cara ini, menetapkan standar baru bagi wisatawan Muslim bukan hanya tentang memenuhi kebutuhan mendesak—tetapi tentang membangun masa depan yang berkelanjutan dan ramah bagi pariwisata global.

Penulis adalah: Pemimpin Redaksi The Halal Times, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam jurnalisme dengan spesialisasi di bidang ekonomi Islam.



TASTY TURKISH

Authentic Cuisine

AVAILABLE ON :



NUSA DUA : Food Park Silicon, Jl. Siligita No.3, Benoa
ULUWATU : Jl. Raya Uluwatu Pecatu No.50x, Pecatu

tastyturkishbali@gmail.com | +62 896-8899-0629 | @tastyturkishbali



Kisah Inspiratif Kecintaan Sandi Agustinus pada Kain Sasirangan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Mitos dan kutukan yang sudah tersebar dalam buku-buku kuno ternyata tidak menyurutkan niat Sandy Agustinus untuk mendalami proses pembuatan kain sasirangan Banjarmasin.

Anak SMA dari Kediri, kota di Jawa Timur ini ketika hijrah ke Banjarmasin mengikuti kedua orang tua yang berprofesi sebagai kontraktor, sudah langsung fokus pada kain tradisional khas Kalimantan Selatan, Sasirangan.

Apalagi Sasirangan yang berasal dari Kalimantan Selatan ini telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu dari 33 kain tradisional warisan budaya tak benda di Indonesia.

Sasirangan berasal dari kata sirang atau manyirang yang dalam bahasa banjar berarti menjelujur atau teknik menjahit menggunakan tangan. Motifnya dibuat dengan jahitan dengan teknik jelujur. Kainnya dari sutera, satin, santung, balacu, kaci, polyster, hingga rayon.

Di wikipedia tertulis bahwa awalnya, kain sasirangan diyakini dapat mengobati penyakit dan mengusir roh jahat sehingga pembuatannya dibatasi. Namun sekarang, produksi kain sasirangan sudah diperluas dalam berbagai kebutuhan, salah satunya adalah kebutuhan fashion meski secara umum, pembuatannya masih menggunakan cara tradisional.

Sejak tahun 2010, tradisi Sasirangan secara resmi diakui sebagai salah satu Warisan Budaya Tak benda khas Indonesia dalam bidang Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional yang berasal dari Kalimantan Selatan.

Sandy yang sudah mencintai wastra nusantara Indonesia langsung bertekad mengangkat sasirangan ke dunia internasional. Wastra nusantara adalah kain tradisional Indonesia yang kaya akan makna budaya. Batik adalah salah satu wastra nusantara yang sudah diakui dunia.

Anak kedua dari lima bersaudara ini setelah lulus kuliah sebagai alumni S1 FISIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin bahkan tidak kembali ke Kediri tapi terus menetap di Banjarmasin untuk mendalami proses pembuatan Sasirangan secara otodidak.

Ya betul, Sandy bisa dibilang belajar secara otodidak karena sebagai pendatang maka dia dianggap tidak berhak belajar tentang kain tradisional ini. Selain kain sakral untuk penyembuhan, dalam buku-buku lama yang dibacanya tertulis bahwa pendatang yang belajar sasirangan tangannya bisa 'kuntung' (buntung).

Tak gentar dengan mitos dan kutukan, Sandy tetap ikhtiar bahwa pembuatannya tidak terbatas keluarga kerajaan di Kalsel itu. Pasti ada jalan untuk melestarikannya pada generasi penerus bukan hanya pada pemilik brand-brand sasirangan yang sudah ada.

Berbekal pada keyakinan itulah dia mulai keliling di 13 Kabupaten di Kalsel untuk melatih para perajin sasirangan menggunakan pewarna asli dari tumbuh-tumbuhan seperti Secang, Daun Pepaya, Daun Jati, Daun Rengas, daun Tarum, Kunyit, Pinang, kulit manggis, angsa dan akar mengkudu.

Secang, kata Sandy, menghasilkan warna kuning kemerahan, daun jati warna ungu kemerahan dan abu-abu. Sedangkan manggis hasilkan warna biru, ungu, dan merah, daun pepaya untuk warna hijau alami.

Daun rengas hasilnya hitam, daun tarum hasilkan warna biru, biasa digunakan untuk batik dan pewarnaan kain ulos juga. Untuk kayu angsa hasilnya adalah warna merah dan akar mengkudu jadi warna merah kecoklatan. Saya pelajari ecoprint dan teknik pewarnaan alam. Dari dulu saya sudah suka berinteraksi sosial jadi saya ajarkan para perajin soal pewarnaan dengan bahan alami,"

Diusir dengan siraman air panas

Maksud hati ingin mengajarkan pewarnaan alam pada perajin tapi apa daya ada juga orang yang tidak suka diberikan informasi kebenaran. Di pedalaman dia bertemu dengan perajin sasirangan yang memakai pewarnaan kimia dan membuang limbahnya di sungai.





Sandy lalu mengajarkan pewarnaan alam agar si perajin tidak membuang air limbahnya ke sungai karena sungai dan segala makhluk ciptaan tuhan di dalamnya akan tercemar dari limbah tersebut.

"Tiba-tiba saya diusir ketika menyampaikan kebenaran padahal sudah sehati-hati mungkin menjelaskan biota sungai dengan bahaya limbah kimia. Karena saya tidak langsung pergi, air rebusan sasirangan coba disiramkan ke saya," kata Sandy yang bisa menghindar tapi sempat membuatnya syok dan sangat sedih karena menyadari niat baik saja tidak cukup.

Padahal niat melakukan personal social responsibility (PSR) itu dilakukan dari niat hati yang tulus dan paling dalam secara mandiri. Tapi siraman air panas itu menantangnya untuk membuka usaha Kantan Sasirangan pada tahun 2015.

Tak hanya membangun start-up, Kantan Sasirangan, Sandy yang mendalami proses pembuatan lewat teori dan melakukan berbagai uji coba dengan mendobrak mitos dan ancaman kutukan hingga akhirnya terus mengembangkan karyanya. Melihat kiprahnya ini, salah seorang rekannya justru memaksanya untuk ikut kompetisi Pemuda Pelopor tingkat daerah dan dilanjutkan ke tingkat pusat.

Kemenangannya di daerah ini seolah membuka pintu-pintu keberuntungan lainnya dimana pada 2022 dia memenangkan lomba motif sasirangan memeriahkan harijadi Kota Banjarmasin ke 496 tahun 2022.

Saat Harijadi Kota Banjarmasin ke 497 tahun 2023 motif kain sasirangan karya Kantan Sasirangan mendapat kehormatan menjadi pakaian resmi para ASN Lingkup Pemko Banjarmasin.

Sesuai dengan kesepakatan yang menjadi juara 1 akan diambil oleh pemerintah kota menjadi seragam hari jadi kota Banjarmasin dan event event lain yang ada di pemerintah kota Banjarmasin. Wali Kota Banjarmasin, H Ibnu Sina yang menyampaikan langsung pada para undangan.

Kain sasirangan dengan menggunakan zat pewarna alam tersebut, dinyatakan juara 1 dalam lomba motif sasirangan dalam rangka memeriahkan harijadi Kota Banjarmasin ke 496 tahun 2022 dan setahun kemudian motif itu menjadi seragam resmi Pemkot Banjarmasin.

Saat itu, Ibnu Sina yang masih menjadi orang nomor satu di kota berjuluk seribu sungai ini menyatakan rasa bangga, dan apresiasinya atas maha karya yang telah diciptakan para pengrajin kain sasirangan Kota Banjarmasin.

"Lomba motif sasirangan kali ini mengambil tema dari ukiran di rumah Banjar. Luar biasa ukiran-ukiran yang ada di rumah adat Banjar ini, motif yang dipilih untuk dijadikan motif sasirangan diambil dari plang ataupun juga ukiran-ukiran lain yang ada di bangunan Banjar, kemudian dituangkan ke sehelai kain," kata Sandy mengutip ucapan Ibnu Sina.

Setelah lolos menjadi Pemuda Pelopor tingkat daerah, Sandy Agustinus, pemilik dari Kantan Sasirangan, kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Prestasi tingkat nasional Sandy nyambet juara 1 pemuda pelopor tingkat Nasional, bidang agama, sosial & budaya, Kemenpora, yang diselenggarakan di Jakarta, pada 16-18 Oktober 2023.

Sandy mengaku kemenangan-kemenangan itu menambah percaya diri untuk membuat sasirangan mendunia dan banyak mengajak gen Z yang mau melestarikan kain motif sasirangan. "Tahun 2023 itu menjadi tahun terbaik dari tahun sebelumnya, yang mana dapat membanggakan untuk warga Kalsel di tingkat nasional," ucapnya.

Bagaimana tidak di tahun itu khususnya Oktober 2023 Kantan Sasirangan berkibar dan berada di tujuh event berbeda dalam waktu yang bersamaan, mulai dari pameran Apeksi di Ternate, Inacraft di Jakarta, South Borneo Expo di Surabaya, juara pada Dekra Show di Banjarmasin, terpilih dalam A Thousand Masterpiece of Art di Milan, Italia.

"Lolos ke program di Milan membanggakan sekali karena ada 3 kota yang terpilih dari Indonesia untuk show di Italia. Kita harus sediakan 10 kreasi fashion sasirangan, dua kali di kurasi hingga akhirnya ditampilkan fashion show di Milan," ungkapnya.

Karena acara di Milan bentrok dengan penyerahan penghargaan sebagai Pemuda Pelopor maka karya-karya sasirangan yang ditampilkan di Milan dipasrahkannya pada Dekranas Kalsel. Baginya mimpinya sasirangan mendunia sudah mulai terwujud.

Pilihannya tepat karena Sandy berharap dengan menjadi Pemuda Pelopor maka dia bisa menjadi pemuda yang berkapasitas, berkarakter dan berdaya saing, sehingga karya kepeloporan tersebut akan berdampak pada meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta upaya menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran bernegara.



Upaya sasirangan mendunia

Saat dunia mengalami COVID 19, Sandy justru mencurahkan idenya untuk memadukan sasirangan dengan ecoprint.

Ecoprinting adalah sebuah teknik cetak dengan pewarnaan kain alami yang cukup sederhana namun dapat menghasilkan motif yang unik dan otentik.

Prinsip pembuatannya adalah, melalui kontak langsung antara daun, bunga, batang atau bagian lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Teknik ini merupakan hasil perkembangan dari teknik ecodyeing, yaitu pewarnaan kain dari alam.

"Ecoprint sudah lebih dulu mendunia, ada orang namanya Indiana Flint pada tahun 2006 mengembangkannya menjadi teknik ecoprint. Ketika itu, Flint menempelkan tanaman yang mempunyai pigmen warna dan menempelkannya pada kain yang berserat alami."

Sandy ingin membuat Sasirangan mendunia oleh karena itu dia padu padankan tehnik ecoprint dengan kain Sasirangannya sehingga bisa menyatu dan saling melengkapi dengan warna-warna yang indah.

"Ini hikmah dibalik musibah, di saat COVID menjelma menjadi wabah dunia, saya malah bisa mendapatkan ide-ide ini sehingga produk kain ini kami sebut Sacoprint (sasirangan ecoprint)," jelas Sandy yang kini sudah menjadi muallaf bersama adik bontotnya.

Ketika seseorang mampu memaknai musibah adalah salah satu bentuk ujian yang diberikan Allah kepada manusia. Musibah berlaku pada orang-orang yang lalai dan jauh dari nilai-nilai agama maupun orang-orang yang bertakwa.

Bahkan, semakin tinggi kedudukan seorang hamba di sisi Allah, maka semakin berat ujian dan cobaan yang diberikan Allah. Karena Dia akan menguji keimanan dan ketabahan hamba yang dicintai-Nya. "Percayalah hidup kita bisa berarti untuk umat dan selama kita pantang menyerah selalu ada jalan keluar," ungkapnya.

Pemuda pelopor ini punya perjalanan panjang untuk mencintai Sasirangan dengan mendobrak mitos dan kutukan hingga akhirnya berbuah kreativitas dan penghargaan yang terus mengalir.

"Apa sudah punya jodoh, Sandy?" tawanya langsung berderai sambil berucap "belum cariin dong, ".





Foto: <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/>

Revitalisasi dan Ikon Kampung Ketupat Dorong Banjarmasin Tujuan Wisata Halal

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Baru lima menit keluar dari area Hotel Aria Barito, Banjarmasin sudah tampak obyek wisata yang akan kami tuju sore itu yaitu Kampung Ketupat. Nama kampung ini sesuai dengan warganya yang sehari-hari menjual ketupat untuk berbagai kebutuhan acara masyarakat.

Ketupat ada yang dijual di depan rumah, warung dan terutama pasokannya untuk memenuhi kebutuhan warga di kota Banjarmasin termasuk ke pasar-pasar tradisional dan bukan hanya tersedia pada Lebaran Idul Fitri atau Lebaran Haji tetapi untuk kebutuhan sehari-hari.

Dari atas jembatan terlihat ikon menara dari susunan bambu yang unik menandai penataan kawasan bantaran Sungai Martapura, persisnya di Kawasan Kuliner Mandiri (KWM) Kampung Ketupat, Kelurahan Sungai Baru, Banjarmasin Tengah.

Dari seberang sungai pula kawasan itu semakin menarik dilihat. Pasalnya bangunan bambu yang artistik itu tampak menyolok dan memanjakan mata masyarakat yang tengah lalu lalang di sekitarnya. Matahari sore membuatnya menjadi lebih menarik perhatian.

Pemkot Banjarmasin sejak 2022 telah merevitalisasi bantaran sungai itu dengan membangun obyek wisata kuliner dan budaya di atas lahan 7000 meter persegi.

Sebagai obyek wisata kuliner di tengah kota yang begitu dekat dengan hotel selama kami menginap di Banjarmasin membuat waktu tidak terbuang di perjalanan.

Maklum di ibukota provinsi lainpun jarang bisa ditemukan destinasi wisata yang bisa ditempuh kurang dari satu jam dari tengah kota.

Bahkan jarak satu destinasi ke destinasi lainnya bisa 2-3 jam sehingga menguras waktu yang sempit saat berkunjung ke daerah.

Bersama driver Syamsudin dari Soulproduction, penyedia jasa event organizer dan transportasi di kota ini, saya meluncur bersama Rita Sri Hastuti, jurnalis senior yang menjadi Ketua Departemen Pemberdayaan Perempuan di PWI Pusat.

Kami tiba di lokasi yang mengusung konsep arsitektur hijau (green architecture).



Menurut Syamsudin penggunaan bambu ini pertama kali di Banjarmasin dan seingatnya baru diterapkan dalam ikon Kampung Ketupat itu sebagai konsep arsitektur hijau (green architecture) yang pertama kali pula dalam penataan kawasan bantaran sungai itu. Bangunan itu kerap disebut juga tugu Ketupat meskipun bentuknya bukan ketupat.

Bangunan yang didesain oleh Nugroho, Arsitek PT Juri Supervisi Indonesia dari Yogyakarta ini merupakan sustainable architecture (arsitektur berkelanjutan), sehingga menjadi warna baru dalam penataan kawasan urban atau perkotaan.

Sayangnya area parkirnya tidak terlalu luas namun ikon baru di kampung Ketupat di Jalan Sungai Baru ini menggunakan bahan bambu apus yang sebagian didatangkan dari Yogyakarta dan sebagian lainnya dari Loksado yang dikenal juga sebagai tujuan wisata bambu rafting.

Begitu masuk sedikitnya ada 17 bangunan stand (kios) dari bambu yang kontan mengingatkan saya pada Arashiyama, yaitu sebuah kawasan hutan bambu di Kyoto, Jepang dan di Desa Penglipuran Bali. Padahal di sana tidak ada stand bambu. Tapi di Kampung Ketupat ini ternyata bangunan utama, pagar, gazebo hingga ikon instalasi seni dengan model menara semuanya dari susunan bambu.

Janji jumpa dengan DR dr Siti Wasilah Dosen FK Universitas Lambung Mangkurat di tempat ini saya memanfaatkan untuk melongok ikon bambu yang sekaligus menjadi Amfiteater Kampung Ketupat. Ibu Siti Wasilah yang banyak membina usaha UMKM ini menjadi salah satu nara sumber seminar nasional sambut Hari Pers Nasional di kota Banjarmasin pada 7 Februari lalu.

Rupanya di bawah amfiteater atau instalasi seni ini bisa dimanfaatkan untuk pertunjukan budaya, musik bahkan teater. Sejumlah anak-anak tengah berlatih teater sementara di gubuk-gubuk gazebo sekitar amfiteater sejumlah remaja tengah asyik belajar dan berlatih pengucapan kata kerja dalam bahasa Inggris.

Di pojok kanan depan bangunan amfiteater ada latihan membuat kulit ketupat yang dipraktekkan oleh warga Kampung Ketupat di sekitar dan di kerumuni anak-anak muda yang langsung ikut mencoba membuat kulit ketupat dari janur pohon kelapa itu.

Jujur, duduk dibawah ikon bambu dan mata memandang luas ke arah sungai memang asyik, karya seni yang tak biasa dan membuat kesan natural sangat menonjol jadi penampilan yang eksotik. Di ruang terbuka ini saya juga jadi kagum karena susunan bambu terkesan kokoh dan pastinya akan mampu bertahan hingga bertahun. Setelah berkeliling kami langsung duduk di bangku putih, meja hijau terbuat dari semen. Bangku terdekat dengan amfiteater ini berhadapan dengan stand ice cream dan langsung memesannya.

Tak lama kemudian ibu Siti Wasilah bersama keluarga langsung bergabung. Sang suami Ibnu Sina adalah mantan Walikota Banjarmasin dua periode yang juga tokoh ESQ Banjarmasin. Empat jagoannya juga ikut serta dan yang nomor dua tengah berulang tahun hari itu dirayakan di rumah banjar di tengah lokasi kuliner ini.

Putra sulung mereka Jundi Muhammad sempat studi di sebuah perguruan tinggi di Turki, namun kemudian bergabung ke ESQ Business School yang sekarang bernama UAG atau Universitas Ary Ginanjar di Menara 165 Jakarta.

Anak kedua yang tengah berulangtahun adalah Syarif Hidayatullah yang mengenyam pendidikan ilmu tahfidz Alquran. Anak ke tiga bernama Muhammad Al-Fatih dan si bungsu Royyan Fathurrobani. Hebatnya ke empat anaknya ini semua belajar tahfidz Alquran dengan kemauan sendiri.

Sambil menikmati berbagai makanan khas Banjar, kami bisa menyimak cerita kehadiran ikon wisata kuliner yang dinamakan sesuai nama kampung Ketupat di sisi sungai Martapura itu. Kegiatannya sempat terhenti karena semula pengunjung dikenakan tarif masuk. Pada pertengahan Januari 2025 lokasi kuliner ini dibuka kembali dimana pengunjung tidak perlu membayar tiket masuk.

Kembali ke soal kuliner, lima piring tersaji dengan berbagai makanan khas tradisional seperti ipau, sayur ketupat dan kue pundut berbalut daun pisang tersedia di meja. Ada juga kue seperti kue lupis dan serabi sehingga mulut terus bekerja tidak berhenti makan.

Padahal di Kedai Amoy, satu dari 17 deretan stand bambu yang ada masih banyak lagi menyajikan masakan Banjar seperti Patin Bakar, Nila bakar, Peda bakar, Ayam bakar lalapan, sambal goreng udang sungai, Telang asam manis, sayur Gangan dan lainnya.

Tak heran Siti Wasilah mempromosikan Kampung Ketupat ini karena selain kuliner, mencari makanan kekinian seperti sushi dan oleh-oleh Banjar juga sudah tersedia di sini bahkan kain sasirangan yang dimodifikasi dengan ecoprint dengan warna-warna pastel.

Untuk ecoprint karya Sandy Agustinus, tokoh pemuda pelopor yang juga desainer kain Sasirangan, kain tradisional khas Banjarmasin ini bisa dijahit menjadi beragam kebutuhan busana hingga seragam atau cukup diikat-ikat bagian ujungnya menjadi outer, celana dan lain-lainnya.

Sandy bersama timnya juga mengajak masyarakat belajar langsung teknik ecoprint yang menjadi satu dengan motif Sasirangan menjadi karya kreatif memakai bahan pewarna alami yang sudah mendunia dengan fashion show di Italia karena terpilih dalam program A Thousand Masterpiece of Art di Milan, Italia tahun 2023.

Dengan kondisi perut kenyang kami masuk ke dalam rumah Banjar yang sejuk ber AC dimana setengah dindingnya dari kaca sehingga meski berada di dalam ruangan untuk acara doa bersama, tiup lilin untuk yang berulang tahun dan menikmati sajian sushi, aktivitas di ikon Kampung Ketupat tetap terlihat makin banyak pengunjung datang.



Sumber foto: https://kalsel.jadesta.com/desa/kampung_ketupat_banjarmasin



Suara penyanyi dari komunitas Nanang dan Galuh Banjarmasin atau seperti Abang dan Nene Jakarta bergantian menghibur pengunjung. Saya terkejut ketika mendengar lagu Banjar dinyanyikan oleh Acil pantun Pasar Terapung yang viral di medsos.

"Sehari-hari ibu Arbainah ini memang berjualan di pasar terapung tapi kalau week-end sering menyanyi di sini meramaikan Kampung Ketupat," kata Siti Wasilah mengenai wanita penyanyi itu.

Dia mengaku membuka peluang bagi generasi muda dan anggota masyarakat lainnya terutama kaum wanita untuk terus mengasah ketrampilan di bidang ekonomi kreatif, seni dan budaya sehingga Banjarmasin yang dijuluki kota seribu sungai ini rakyatnya sejahtera.

Menjelang magrib, saat lampu-lampu mulai menyala menandai pergantian siang ke malam pemandangannya sungguh cantik apalagi cahaya yang muncul diantara rimbunnya pepohonan.

Waktunya memang kembali ke hotel untuk beribadah. Alhamdulillah kunjungan ke Kampung Ketupat menjadi penyegar otak maupun kepenatan setelah empat hari kerja yang padat di event nasional.

Banjarmasin yang kini memiliki walikota baru semoga mampu mengembangkan halal tourism yang menjadi tren dunia. Tujuan wisata halal bukan hanya Aceh, Lombok dan Jakarta, tetapi Banjarmasin dan kota-kota sekitarnya seperti Banjar Baru, Martapura juga memiliki keunikan dan banyak festival.

Apalagi budaya dan tradisi orang Banjar adalah hasil asimilasi selama berabad-abad. Budaya tersebut dipengaruhi oleh kepercayaan Islam yang dibawa oleh pedagang Arab dan Persia. Hal ini dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari masyarakat Banjar khususnya dalam bentuk kesenian, tarian, musik, pakaian, permainan dan upacara tradisional. Adat istiadat Banjar yang melekat dengan kehidupan sosial warga masyarakat yang bercirikan Islam patut terus dijaga dan dipertahankan menjadi potensi besar wisata halal (halal tourism).

Jies

THE LABEL

Welcome to where fashion meets humor! We offer a delightful collection of funny shirts designed to add a dash of wit and playfulness to your wardrobe.

Previously known as Jiessport, we're now expanding to offer you unforgettable attire that will make you stand out in the crowd.

Get yours now! embrace yourself & never afraid to **#BeDifferent**



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : **JIES the label**



Libur Panjang Lebaran 2025 Ada 11 Hari, Cek Lagi Jadwalnya!

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Tahun ini, Lebaran Idul Fitri jatuh pada akhir Maret dan awal April. Pemerintah telah menetapkan libur Idul Fitri 2025 melalui SKB 3 Menteri. Perlu diketahui, libur Idul Fitri 2025 berdekatan dengan akhir pekan dan libur Nyepi. Total ada 11 hari libur panjang Lebaran 2025.

Tanggal Libur Panjang Lebaran 2025

Berdasarkan SKB 3 Menteri Nomor 1017 Tahun 2024, Nomor 2 Tahun 2024, dan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025, berikut jadwal libur panjang Lebaran 2025 seperti dilansir dari detik.com

- Jumat, 28 Maret 2025: Cuti bersama Hari Suci Nyepi (Tahun Baru Saka 1947)
- Sabtu, 29 Maret 2025: Libur akhir pekan/Libur nasional Hari Suci Nyepi (Tahun Baru Saka 1947)

- Minggu, 30 Maret 2025: Libur akhir pekan
- Senin, 31 Maret 2025: Libur nasional Idul Fitri 1446 Hijriah
- Selasa, 1 April 2025: Libur nasional Idul Fitri 1446 Hijriah
- Rabu, 2 April 2025: Cuti bersama Idul Fitri 1446 Hijriah
- Kamis, 3 April 2025: Cuti bersama Idul Fitri 1446 Hijriah
- Jumat, 4 April 2025: Cuti bersama Idul Fitri 1446 Hijriah
- Sabtu, 5 April 2025: Libur akhir pekan
- Minggu, 6 April 2025: Libur akhir pekan
- Senin, 7 April 2025: Cuti bersama Idul Fitri 1446 Hijriah.

Jadwal Baru Libur Lebaran Anak Sekolah

Jadwal libur Lebaran 2025 untuk sekolah, madrasah, dan satuan pendidikan keagamaan dimajukan. Informasi terbaru menyebutkan anak sekolah mulai libur Lebaran 2025 pada tanggal 21 Maret.

Untuk surat edaran bersama (SEB) terkait jadwal baru tersebut, akan diinformasikan kemudian.

"Tinggal menunggu tanda tangan Surat Edaran Bersama 3 Menteri," kata Mendikdasmen Mu'ti, dikonfirmasi di Jakarta, dilansir Antara, Selasa (4/3/2025).

Sebelumnya, libur Lebaran 2025 berlangsung dari tanggal 26 Maret. Namun, dimajukan menjadi tanggal 21 Maret sampai 8 April 2025.

"Tanggal 6 sampai 20 Maret untuk belajar di sekolah atau madrasah atau satu pendidikan di agama. 21 sampai dengan 28 Maret dan 2 sampai dengan 8 April itu libur Idul Fitri bagi sekolah atau madrasah satu pendidikan," ujar Mendikdasmen Abdul Mu'ti.

Daftar Cuti Bersama ASN 2025

Informasi cuti bersama ASN diatur dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025. Dalam keppres tersebut dijelaskan bahwa cuti bersama tidak mengurangi hak cuti tahunan pegawai ASN.

Berikut daftar cuti bersama ASN yang diatur dalam Keppres 2/2025:

- Selasa, 28 Januari 2025: Tahun Baru Imlek 2576 Kongzili
- Jumat, 28 Maret 2025: Hari Suci Nyepi (Tahun Baru Saka 1947)
- Rabu, Kamis, Jumat, dan Senin 2, 3, 4, dan 7 April 2025: Idul Fitri 1446 Hijriah
- Selasa, 13 Mei 2025: Hari Raya Waisak 2569 BE
- Jumat, 30 Mei 2025: Kenaikan Yesus Kristus
- Senin, 9 Juni 2025: Idul Adha 1446 Hijriah
- Jumat, 26 Desember 2025: Kelahiran Yesus Kristus

Selain itu, disebutkan juga bahwa pegawai ASN yang karena jabatannya tidak diberi hak atas cuti bersama, hak cuti tahunannya ditambah sesuai dengan jumlah cuti bersama yang tidak diberikan. Aturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Sumber foto: <https://www.humasindonesia.id/berita/5-cara-berkomunikasi-dengan-keluarga-saat-lebaran-1191>



FOKBI dan Kiprah Global, Dari Poco-Poco hingga Ikan Nae di Pante

OLEH **HILDA ANSARIAH SABRI**

Ketua Umum terpilih Federasi Olahraga Kreasi Budaya Indonesia (FOKBI) Dr. Sapta Nirwandar SE., DESS melantik Dewan Pimpinan Pusat FOKBI masa bakti 2024 – 2029. Wakil Ketua Umum dijabat oleh Dr Lily Greta Karmel, MA dan Sekretaris, Dr dr Ria Maria Theresa SpKJ.

Pelantikan dilaksanakan di Balairung Sapta Pesona, Kementerian Pariwisata, Jakarta. Hadir dalam pelantikan ini, Wakil Menteri Pariwisata, Ni Luh Puspa dan perwakilan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), perwakilan FOKBI dari berbagai provinsi, KORMI Nasional, serta organisasi olahraga masyarakat lainnya.

Sapta Nirwandar, Ketua Umum FOKBI,, menegaskan bahwa dalam lima tahun ke depan menargetkan penguatan organisasi dengan memperluas jangkauan ke tingkat daerah dan internasional. FOKBI juga memiliki visi besar sebagai pusat pengembangan olahraga berbasis budaya Indonesia yang inovatif, inklusif, dan berdaya saing global.

Untuk mewujudkan visi tersebut, FOKBI akan menjalankan empat misi utama, yaitu:

- Melestarikan olahraga berbasis budaya sebagai bagian dari identitas nasional.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat melalui inovasi dan digitalisasi.



Sumber foto: https://pontianakpost.jawapos.com/metropolis/1464979375/fokbi-kalbar-hadirkan-senam-poco-poco-gwr#google_vignette

- Membangun ekosistem olahraga budaya yang berkelanjutan secara ekonomi.
- Mempromosikan olahraga budaya Indonesia ke kancah internasional.

Salah satu program unggulan adalah pengembangan senam Kebugaran berbasis budaya lokal, yang diharapkan dapat Meningkatkan Kebugaran masyarakat untuk menekan biaya pengobatan BPJS melalui Preventif dan Promotif guna mendukung Program Indonesia Emas dan Indonesia Bugar 2045 dan diterima secara luas di dalam negeri maupun regional.

"Kami ingin menjadikan olahraga berbasis budaya sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat modern. Oleh karena itu, kami akan mengandalkan kekuatan komunitas, media sosial, dan penggiat olahraga untuk menyebarluaskan berbagai kegiatan FOKBI," ujar Sapta Nirwandar.

Dr. dr Ria Maria Theresa SpKJ, Sekjen FOKBI menjelaskan, aktivitas menari yang dipadukan dengan senam diiringi lagu tradisional dapat berdampak pada kesehatan, termasuk menurunkan berat badan. "Harus dilakukan dengan intens 30 menit, dilakukan tiga kali dalam seminggu dan berlangsung selama 12 minggu maka berat badan akan turun dan bugar," ujar Ria.

Syaratnya, gerakan harus dilakukan melibatkan kekuatan, bukan hanya memenuhi aspek estetika. Sebanyak enam versi Poco-Poco kini sudah bisa disertifikasi di antaranya, untuk kalangan anak-anak, generasi muda, serta lansia, tambahanya.

Poco-poco dan turunannya tidak kalah dengan senam import seperti zumba, pilates, aerobik dan lainnya.

Sesuai namanya sebagai Federasi Olahraga Kreasi Budaya Indonesia maka FOKBI akan terus berkreasi dengan senam dari gerakan Pencak Silat yang menjadi salah satu warisan budaya Indonesia.

Sapta dengan serius menambahkan bahwa

penyebaran senam Poco-poco dan turunannya jika dipraktekan di semua lini masyarakat sehingga bisa membantu pemerintah menekan biaya yang dikeluarkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) karena FOKBI membuat senam yang mengedepankan kebugaran dan kesehatan sehingga anggotanya memiliki kesehatan prima.

Salah satu kegiatan terbesar yang akan dilaksanakan FOKBI adalah Drama Musikal Poco-Poco. Drama Musikal Poco-Poco akan menjadi sebuah pertunjukan spektakuler yang menggabungkan elemen seni, budaya, dan olahraga dalam satu panggung megah.

"Acara ini akan melibatkan Dwiki Dharmawan Orchestra, yang akan mengaransemen musik dengan sentuhan modern namun tetap mempertahankan keaslian budaya Indonesia.

Selain Drama Musikal Poco-Poco, melanjutkan kesuksesan tahun sebelumnya, FOKBI kembali mengadakan Pemilihan Duta Poco-Poco," jelasnya.

Menurut dia, dengan kepengurusan yang solid dan program yang terstruktur, FOKBI diharapkan dapat terus melahirkan inovasi dalam olahraga berbasis budaya dan membawa nama Indonesia lebih dikenal di tingkat global.

Ni Luh Puspa mengingatkan bahwa kekayaan budaya memainkan peran penting dalam menarik wisatawan ke Pulau Dewata.

Keberagaman seni, tradisi, dan upacara keagamaan yang masih dilestarikan dengan baik semakin memperkaya daya tarik sebagai destinasi wisata unggulan. Begitu pula dengan daerah-daerah lainnya yang memiliki keberagaman budaya Pariwisata yang memberikan dampak luas terhadap kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga nilai-nilai keberagaman juga budaya serta kearifan lokal.

"Hal ini juga selaras dengan misi Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pemerataan pembangunan, serta pelestarian alam dan budaya," ujarnya.

Saat ini (tahun 2025) Kementerian Pariwisata ditargetkan bisa mencapai (kunjungan wisman) sekitar 14 juta sampai 16 juta wisatawan mancanegara.

Kemenpar bersama seluruh pemangku kepentingan akan terus berbenah mengembangkan daya tarik pariwisata Indonesia termasuk penyelenggaraan event.

"Kita harus optimistis target kunjungan wisman tercapai dan turunkan egoisme sektoral. Kita harus kolaborasi, tidak bisa bekerja sendiri karena itu komunitas dan kalangan swasta juga harus berkolaborasi," tuturnya.

Pihaknya berharap FOKBI rajin bikin event sehingga pergerakan wisatawan nusantara juga akan naik. Dia mengakui event menjadi motor penggerak pergerakan wisatawan baik domestik maupun asing karena itu untuk tahun 2025 ini.



Foto: <https://www.kemepora.go.id/detail/2390/kemepora-dan-fokbi-terus-kolaborasi-bangkitkan-semangat-olahraga-untuk-masyarakat>



Mesir dan Maroko Bersaing untuk Memimpin Pariwisata Lewat Olahraga

| OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Saat pariwisata di seluruh Afrika mencapai rekor tertinggi, persaingan sengit terjadi antara Mesir dan Maroko untuk memperebutkan gelar destinasi wisata terpopuler di benua itu.

Angka terbaru mengungkapkan bahwa Maroko telah memimpin, menyambut 17,4 juta pengunjung internasional pada tahun 2024—peningkatan 20% dari tahun sebelumnya, menurut data Pariwisata PBB yang dirilis pada Januari 2025.

Sementara itu, angka dari Kabinet Mesir menunjukkan bahwa Mesir mencatat rekor tertinggi dalam sejarah yaitu 15,7 juta kedatangan wisatawan pada tahun 2024. Perdana Menteri Mostafa Madbouly telah menyatakan keyakinannya bahwa jumlah ini dapat meningkat menjadi 18 juta pada akhir tahun 2025.

Kedua negara memanfaatkan kekuatan unik mereka—pariwisata olahraga dan warisan budaya—untuk mendorong pertumbuhan lebih lanjut di sektor ini.

Mesir memanfaatkan pembukaan resmi Museum Besar Mesir yang sangat dinantikan akhir tahun ini, bersamaan dengan Sports Expo 2025 baru-baru ini, sebuah acara yang menyoroti potensi ekonomi dan pembangunan olahraga, untuk menarik lebih banyak pengunjung.

"Sports Expo 2025" diharapkan dapat menarik ribuan pengunjung, termasuk tokoh olahraga global terkemuka, ratusan perusahaan olahraga, dan puluhan klub global, menjadikannya salah satu acara olahraga yang paling dinantikan, sebuah langkah menuju pencapaian visi Mesir untuk menjadi pusat global bagi industri olahraga dan investasi olahraga," kata sebuah pernyataan dari Kabinet Mesir.

Berbicara selama peresmian acara tersebut, Madbouly mengatakan negara itu secara komprehensif mengembangkan fasilitas dan infrastruktur olahraga bersama dengan infrastruktur lainnya untuk memastikan bahwa Mesir memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menjadi tuan rumah kejuaraan dunia utama di berbagai cabang olahraga.

Maroko, pada bagiannya, bertaruh untuk menjadi tuan rumah Piala Afrika 2025 dan menjadi tuan rumah bersama Piala Dunia FIFA 2030 sebagai cara untuk meningkatkan daya tarik pariwisata Kerajaan tersebut. Fatim-Zahra Ammor, Menteri Pariwisata, Kerajinan Tangan, Ekonomi Sosial dan Solidaritas Maroko mengatakan ada banyak alasan lain mengapa pengunjung mungkin ingin menjelajahi negara tersebut.

"Stabilitas politik Kerajaan Maroko, keunggulan kompetitifnya, keterbukaan ekonominya, pandangan tentang inovasi, dan kebijakan investasinya yang berwawasan ke depan secara kolektif memposisikan negara tersebut sebagai tujuan istimewa bagi investor nasional dan internasional," kata Ammor.

Walaupun sebagian besar wisatawan ke Maroko dan Mesir berasal dari luar Afrika, hal ini berbeda dengan Kenya dan Afrika Selatan, yang keduanya mencatat lalu lintas intra-Afrika yang lebih tinggi.

Data kedatangan internasional terbaru dari Statistik Afrika Selatan menunjukkan total kedatangan mencapai 8,92 juta pada tahun 2024, menandai peningkatan 5,1% dibandingkan dengan tahun 2023.

Afrika terus menjadi pendorong utama kedatangan, dengan 76% dari total kedatangan di Afrika Selatan berasal dari seluruh benua. Angka-angka tersebut didukung oleh kedatangan dari Zimbabwe, yang terus menjadi pasar sumber utama negara tersebut.

Ghana mengalami peningkatan persentase terbesar dalam kedatangan wisatawan pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 149,0% dibandingkan tahun 2023. Lonjakan ini sebagian besar disebabkan oleh ketersediaan program angkutan udara dan pengenalan pembebasan visa pada bulan November 2023.

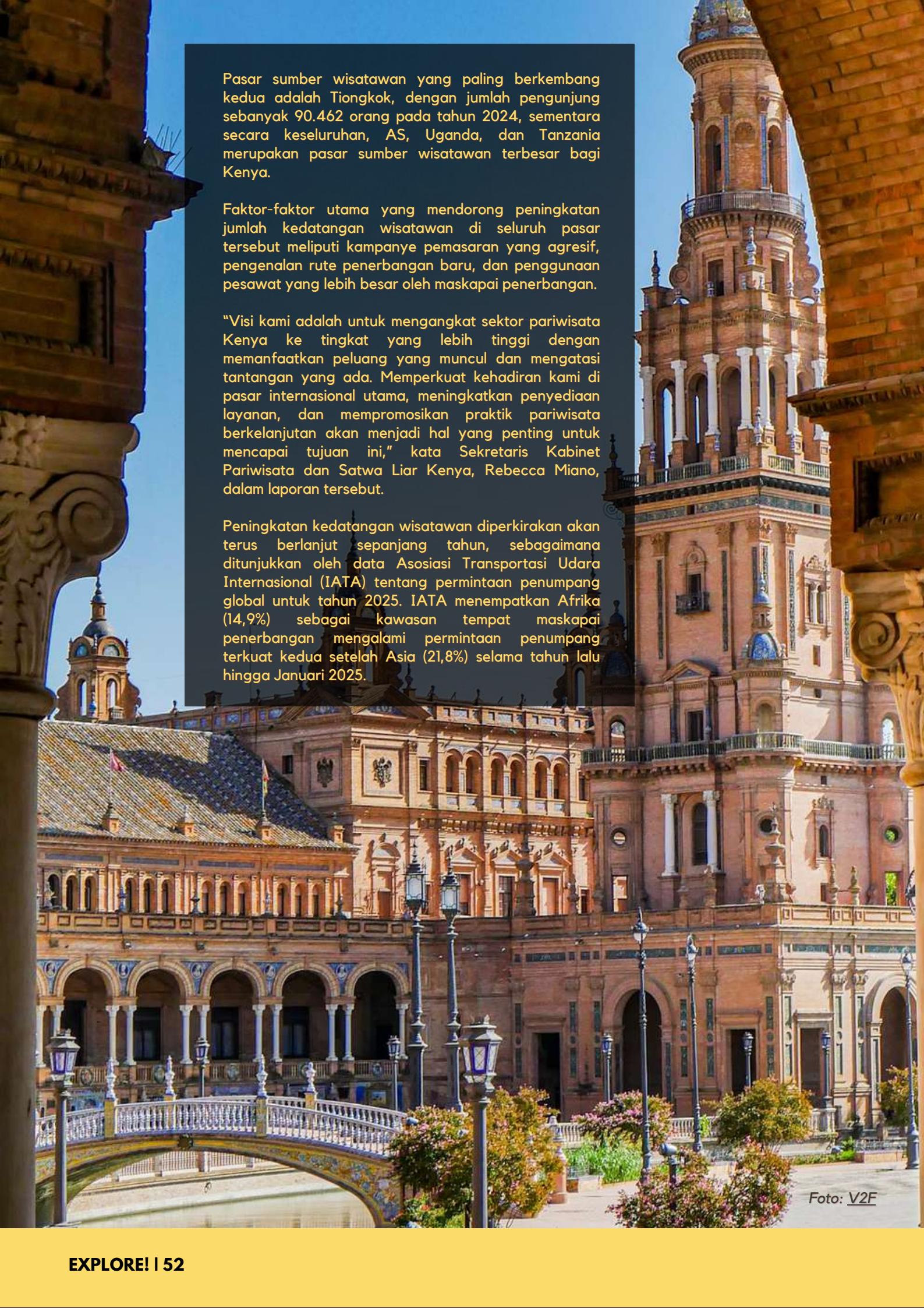
"Kinerja luar biasa Ghana dapat dikaitkan dengan fakta bahwa pelancong antara Ghana dan Afrika Selatan tidak lagi memerlukan visa untuk bepergian antara kedua negara. Hal ini, ditambah dengan peningkatan inisiatif pemasaran yang ditargetkan melalui pengangkutan udara oleh Pariwisata Afrika Selatan, menjadi formula yang unggul bagi pertumbuhan sektor kami," kata Menteri Pariwisata Afrika Selatan, Patricia de Lille.

Kenya mengalami peningkatan signifikan dalam kedatangan wisatawan internasional pada tahun 2024, dengan jumlah pengunjung sebanyak 2.394.376 orang. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 14,6% dibandingkan tahun 2023.

Amerika Serikat menjadi pasar sumber wisatawan terbesar bagi Kenya, dengan jumlah 12,8% dari total kedatangan wisatawan, sementara kedatangan wisatawan dari Tanzania mengalami peningkatan terbesar, dari 161.157 orang pada tahun 2023 menjadi 203.290 orang pada tahun 2024.



Sumber foto: <https://apnews.com/article/morocco-spain-2022-world-cup-results-60d958068e5a7d8eb55469f61f660e14>



Pasar sumber wisatawan yang paling berkembang kedua adalah Tiongkok, dengan jumlah pengunjung sebanyak 90.462 orang pada tahun 2024, sementara secara keseluruhan, AS, Uganda, dan Tanzania merupakan pasar sumber wisatawan terbesar bagi Kenya.

Faktor-faktor utama yang mendorong peningkatan jumlah kedatangan wisatawan di seluruh pasar tersebut meliputi kampanye pemasaran yang agresif, pengenalan rute penerbangan baru, dan penggunaan pesawat yang lebih besar oleh maskapai penerbangan.

"Visi kami adalah untuk mengangkat sektor pariwisata Kenya ke tingkat yang lebih tinggi dengan memanfaatkan peluang yang muncul dan mengatasi tantangan yang ada. Memperkuat kehadiran kami di pasar internasional utama, meningkatkan penyediaan layanan, dan mempromosikan praktik pariwisata berkelanjutan akan menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan ini," kata Sekretaris Kabinet Pariwisata dan Satwa Liar Kenya, Rebecca Miano, dalam laporan tersebut.

Peningkatan kedatangan wisatawan diperkirakan akan terus berlanjut sepanjang tahun, sebagaimana ditunjukkan oleh data Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) tentang permintaan penumpang global untuk tahun 2025. IATA menempatkan Afrika (14,9%) sebagai kawasan tempat maskapai penerbangan mengalami permintaan penumpang terkuat kedua setelah Asia (21,8%) selama tahun lalu hingga Januari 2025.

Foto: V2F



Foto: Sulthan Auliya

Makkah Halal Knowledge Hub – Visi Abdullah Kamel untuk Pertumbuhan Industri

OLEH AEMER YACUB

Bayangkan Makkah bukan hanya sebagai pusat spiritual, tetapi juga sebagai tempat tujuan untuk semua hal yang halal. Itulah yang sedang terjadi! Sheikh Abdullah bin Saleh Kamel baru saja mengumumkan rencana besar: mengubah Makkah menjadi "Pusat Pengetahuan Halal" terkemuka di dunia.

Bayangkan Makkah sebagai pusat keahlian halal, tempat para pebisnis dan pakar dari seluruh dunia dapat terhubung dan belajar. Ini bukan hanya tentang menjual lebih banyak produk halal; ini tentang menetapkan standar baru untuk industri ini.

Mari kita bahas bagaimana Makkah melangkah maju untuk memimpin pasar halal global.

"Status terhormat dari Dua Masjid Suci mendorong ambisi kita yang tak terbatas," kata Sheikh Kamel, kata-katanya bergema dengan rasa tujuan dan tekad.

"Kami membayangkan Makkah sebagai titik pusat pengetahuan halal, memberdayakan industri dan layanan secara global. Inisiatif ini selaras dengan Visi 2030 Arab Saudi, strategi nasional transformatif yang menekankan diversifikasi ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan pengembangan sektor-sektor utama, termasuk industri halal, sebagai landasan kemakmuran masa depan Kerajaan," ujarnya.

Inti dari visi Sheikh Kamel adalah penciptaan Pusat Pengetahuan Halal yang komprehensif, sebuah platform dinamis yang dirancang untuk:

Menyebarkan Keahlian: Berfungsi sebagai gudang utama untuk standar halal terbaru, praktik terbaik, temuan penelitian, dan solusi inovatif, sehingga pengetahuan ini dapat diakses oleh khalayak global.

Membina Inovasi: Mendorong dan mendukung penelitian dan pengembangan mutakhir dalam produk dan layanan halal, mendorong sektor ini menuju inovasi dan kemajuan teknologi yang lebih besar.

Memberdayakan Bisnis: Menyediakan program pelatihan yang komprehensif, sumber daya yang berharga, dan peluang jaringan yang strategis untuk bisnis halal dari semua ukuran, memberdayakan mereka untuk berkembang di pasar global.

Menetapkan Standar Kualitas yang Tak Tertandingi: Mengangkat Mekah dan Madinah sebagai simbol kualitas dan keunggulan halal, menetapkan standar global baru bagi industri dan memperkuat kepercayaan konsumen.

"Kami ingin merangkul bakat dan inovasi," tegas Sheikh Kamel, seraya menyoroti pentingnya membina budaya kreativitas dan kolaborasi.

"Dengan meluncurkan produk, layanan, dan inisiatif terpercaya dalam skala global, kami memanfaatkan posisi unik Mekkah sebagai jantung dunia Muslim, menciptakan platform yang kuat untuk perubahan positif." tambahnya.

Pasar Halal Global yang Meledak – Peluang Sebesar US\$10 Triliun

Pentingnya inisiatif ini ditegaskan oleh pertumbuhan pasar halal global yang pesat, sebuah sektor yang dengan cepat mengubah ekonomi global.

Menteri Perdagangan Dr. Majed Al-Qasabi, yang juga berbicara di forum tersebut, menyoroti ekspansi sektor yang luar biasa, dengan memberikan data menarik yang memperkuat urgensi dan pentingnya Pusat Pengetahuan Halal Mekkah.

Sektor halal merupakan salah satu sektor yang tumbuh paling cepat secara global," kata Dr. Al-Qasabi, mengutip data konkret untuk mendukung pernyataannya.

"Pada tahun 2024, pasar produk halal, yang mencakup makanan, kosmetik, dan layanan, mencapai sekitar US\$7 triliun. Proyeksi menunjukkan bahwa angka tersebut akan melonjak hingga US\$10 triliun pada tahun 2030, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 5,5 persen."

Peningkatan pesat ini, kata Dr. Al-Qasabi, melampaui batas geografis, menjadikan sektor halal sebagai titik fokus bagi para pelaku bisnis di seluruh dunia, terlepas dari afiliasi agama atau budaya mereka.

Pasar halal tidak terbatas pada makanan; pasar ini mencakup beragam sektor, termasuk keuangan halal, pariwisata halal, kosmetik halal, dan farmasi halal, yang menciptakan ekosistem yang luas dan saling terhubung. Kata kunci sekunder ini akan meningkatkan peringkat dan visibilitas artikel di mesin pencari.



Foto: مصوّر من أرض الحرمين



Foto: Boim_24

Keunggulan Strategis Makkah: Pusat Kepercayaan yang Tak Tergoyahkan

Posisi unik Makkah sebagai jantung spiritual Islam memberikan keunggulan strategis yang signifikan dalam membangun Pusat Pengetahuan Halal. Kepercayaan dan inspirasi spiritual yang melekat di dalamnya menjadikannya lokasi yang ideal untuk menyebarkan pengetahuan halal, menetapkan standar global, dan menumbuhkan rasa persatuan dan kolaborasi dalam industri ini.

Sheikh Kamel menekankan bahwa "Makkah ada di hati setiap orang, tujuan setiap pria dan wanita Muslim. Hubungan emosional ini, dipadukan dengan signifikansi historis dan resonansi spiritual kota ini, menciptakan platform yang kuat untuk meluncurkan inisiatif halal global, memastikan penerimaan dan dampaknya yang luas.

Forum Halal Makkah: Katalisator untuk Berbagi Pengetahuan

Forum Halal Makkah sendiri berfungsi sebagai katalisator penting bagi pertumbuhan industri dan berbagi pengetahuan, yang mempertemukan para pemangku kepentingan utama dari seluruh dunia untuk membahas tren, tantangan, dan peluang terbaru di sektor halal.

Sheikh Kamel menekankan pentingnya acara ini sebagai acara tahunan, dengan perencanaan untuk setiap edisi dimulai segera setelah edisi sebelumnya berakhir, memastikan peningkatan dan relevansi yang berkelanjutan.

"Komunikasi awal dengan tim kerja adalah satu-satunya cara untuk memastikan keberhasilan edisi berikutnya," katanya, menyoroti pendekatan proaktif dan kolaboratif yang mendukung keberhasilan forum dan perannya dalam mendorong visi Halal Knowledge Hub.

Visi 2030: Kerangka Transformatif untuk Pengembangan Industri Halal

Visi 2030 Arab Saudi memainkan peran penting dalam membentuk inisiatif Halal Knowledge Hub, menyediakan kerangka kerja yang komprehensif dan transformatif untuk pengembangan industri halal sebagai pilar utama strategi diversifikasi ekonomi Kerajaan.

Fokus visi pada diversifikasi ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan pengembangan sektor non-minyak menyediakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan inovasi industri halal.

"Visi 2030 telah memberi kita dimensi baru ambisi, inspirasi, dan fasilitasi," kata Sheikh Kamel, menyoroti keselarasan antara inisiatif Halal Knowledge Hub dan tujuan pembangunan nasional Kerajaan yang lebih luas.

Penyelarasan ini memastikan bahwa Halal Knowledge Hub berkontribusi terhadap transformasi ekonomi yang lebih luas di Arab Saudi, menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan kesejahteraan. Komponen Utama Halal Knowledge Hub.

Halal Knowledge Hub akan mencakup ekosistem komprehensif dari komponen yang saling terhubung yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan industri halal global:

Sertifikasi dan Standardisasi: Mengembangkan standar sertifikasi halal dan proses akreditasi yang diakui secara global, memastikan konsistensi, transparansi, dan kepercayaan konsumen.

Penelitian dan Pengembangan: Berinvestasi dalam inisiatif penelitian dan pengembangan mutakhir untuk mengembangkan produk dan layanan halal yang inovatif, memenuhi permintaan pasar yang sedang berkembang dan kemajuan teknologi.

Pelatihan dan Pendidikan: Menyediakan program pelatihan komprehensif untuk para profesional, wirausahawan, dan bisnis halal, membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil di pasar global.

Data dan Analisis: Membangun basis data komprehensif tentang informasi pasar halal, tren, dan wawasan konsumen, menyediakan data berharga bagi bisnis dan pembuat kebijakan.

Integrasi Teknologi: Memanfaatkan teknologi canggih, seperti blockchain dan kecerdasan buatan, untuk meningkatkan keterlacakan halal, transparansi, dan integritas rantai pasokan.

Investasi dan Pendanaan: Menarik investasi dan pendanaan strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis halal, mendorong inovasi dan kewirausahaan.

Dampak Transformatif dari Pusat Pengetahuan Halal
Pendirian Pusat Pengetahuan Halal di Mekkah diharapkan akan memberikan dampak yang mendalam dan transformatif pada industri halal global, menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan, inovasi, dan kolaborasi:

Peningkatan Akses Pasar: Memfasilitasi akses ke pasar global bagi bisnis halal, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM), dengan menyediakan sumber daya dan sertifikasi yang diperlukan.

Peningkatan Kepercayaan Konsumen: Mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan praktik etis di seluruh rantai pasokan halal, membangun kepercayaan konsumen, dan menjaga integritas merek halal.

Pertumbuhan Ekonomi: Menciptakan lapangan kerja baru, menarik investasi asing, dan merangsang pertumbuhan ekonomi di sektor halal, yang berkontribusi pada kemakmuran kawasan dan ekonomi global secara keseluruhan.

Foto: Sulthan Auliya



Inovasi dan Pengembangan: Mendorong inovasi dalam produk dan layanan halal, mendorong pengembangan teknologi baru, dan memenuhi kebutuhan konsumen halal global yang terus berkembang.

Kepemimpinan Global: Makkah harus diposisikan sebagai pemimpin global dalam industri halal, menetapkan standar keunggulan dan membentuk masa depan sektor ini.

Masa Depan Industri Halal: Visi Pertumbuhan Berkelanjutan

Pusat Pengetahuan Halal di Makkah merupakan langkah penting menuju pertumbuhan industri halal global yang berkelanjutan dan inklusif, yang memastikan bahwa manfaat dari sektor yang dinamis ini dapat dirasakan oleh semua orang.

Dengan mendorong berbagi pengetahuan, inovasi, dan kolaborasi, Makkah siap memainkan peran penting dalam membentuk masa depan industri halal, menciptakan dunia yang lebih sejahtera dan adil.

Tujuannya adalah untuk menciptakan pusat global yang sesungguhnya dan memastikan bahwa standar halal yang berasal dari Makkah adalah standar setinggi mungkin.

Penciptaan platform pendidikan yang mudah diakses dan komprehensif, tersedia secara daring dan langsung, merupakan metrik utama dalam keberhasilan pendirian pusat tersebut.

Platform ini akan memberdayakan individu dan organisasi dari seluruh dunia untuk mengakses pengetahuan dan sumber daya berharga yang terkandung dalam pusat tersebut, yang akan mendorong terbentuknya komunitas global yang terdiri dari para ahli dan praktisi halal.

Tujuan utamanya adalah untuk menjadikan Pusat Pengetahuan Halal sebagai lokasi *de facto* bagi organisasi mana pun yang terlibat dalam industri Halal, yang akan menciptakan titik acuan utama dan menumbuhkan budaya keunggulan.

Hal ini akan meningkatkan kualitas dan integritas industri halal secara signifikan, yang akan menguntungkan konsumen dan bisnis.

Visi Pusat Pengetahuan Halal Makkah melampaui keuntungan ekonomi langsung, yang bertujuan untuk menciptakan warisan abadi praktik etis dan berkelanjutan dalam industri halal.

Inisiatif ini bukan hanya tentang perluasan pasar; ini tentang membangun fondasi untuk pertumbuhan yang bertanggung jawab, memastikan bahwa produk dan layanan halal mematuhi standar kualitas, integritas, dan tanggung jawab sosial tertinggi.

Pusat ini akan berfungsi sebagai mercusuar transparansi, mempromosikan sumber yang etis, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan metode produksi yang berkelanjutan bagi lingkungan.

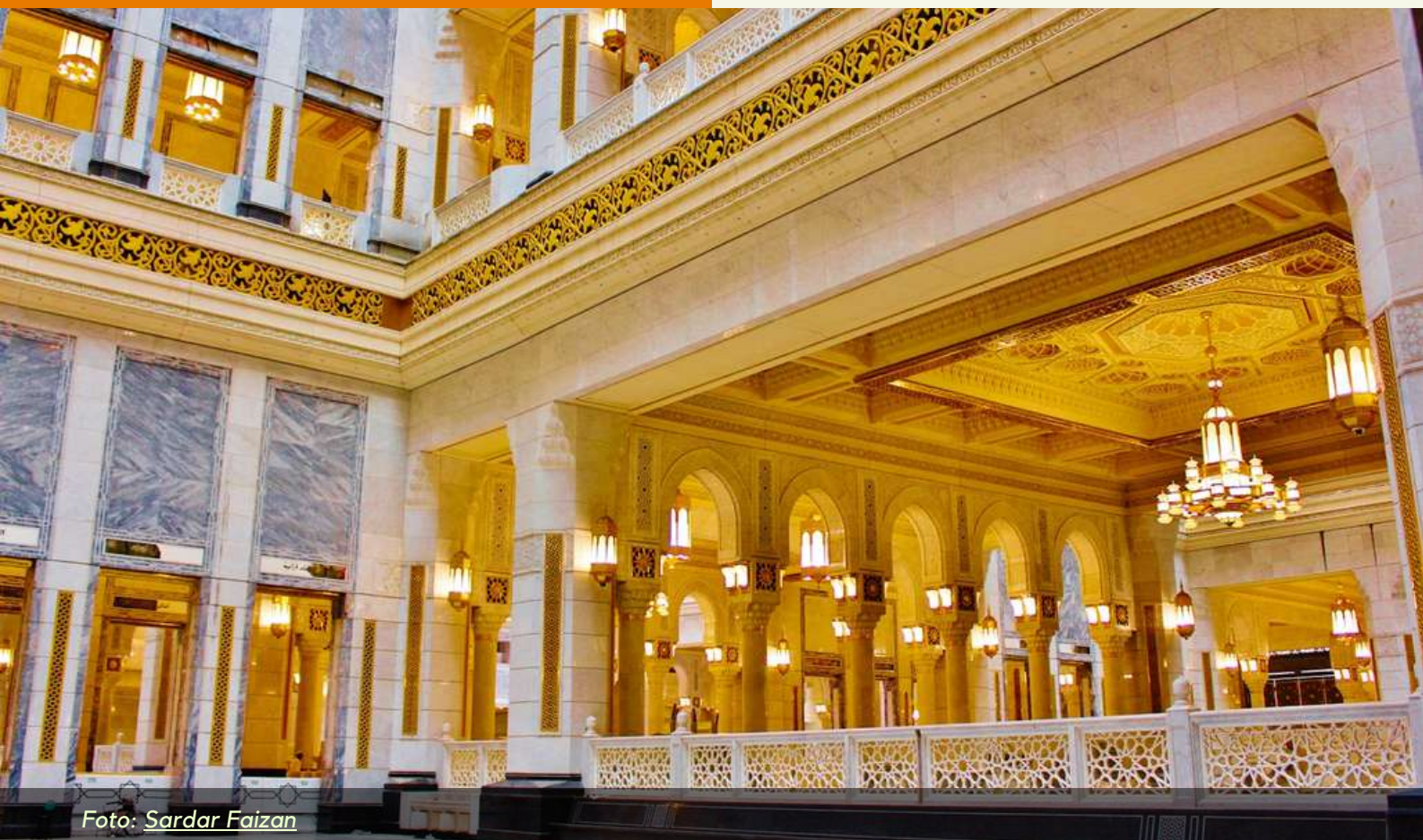


Foto: Sardar Faizan

Dengan memberdayakan bisnis dengan pengetahuan dan sumber daya untuk mengadopsi praktik ini, Makkah akan memainkan peran penting dalam membentuk ekosistem halal yang lebih bertanggung jawab dan adil.

Lebih jauh, Pusat Pengetahuan Halal akan menumbuhkan budaya kolaborasi dan berbagi pengetahuan, yang mempertemukan para pemimpin industri, peneliti, pembuat kebijakan, dan konsumen dari seluruh dunia. Pendekatan kolaboratif ini akan mempercepat inovasi, mempromosikan praktik terbaik, dan mengatasi tantangan yang dihadapi industri halal.

Pusat ini juga akan memainkan peran penting dalam mengedukasi konsumen tentang manfaat dan nilai produk dan layanan halal. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman konsumen, Makkah akan berkontribusi pada pertumbuhan basis konsumen halal yang sadar dan cerdas.

Dampak dari Pusat Pengetahuan Halal akan melampaui industri halal itu sendiri, berkontribusi pada pengembangan ekonomi global yang lebih luas. Dengan mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan praktik berkelanjutan, Makkah akan memainkan peran penting dalam membangun dunia yang lebih sejahtera dan adil.

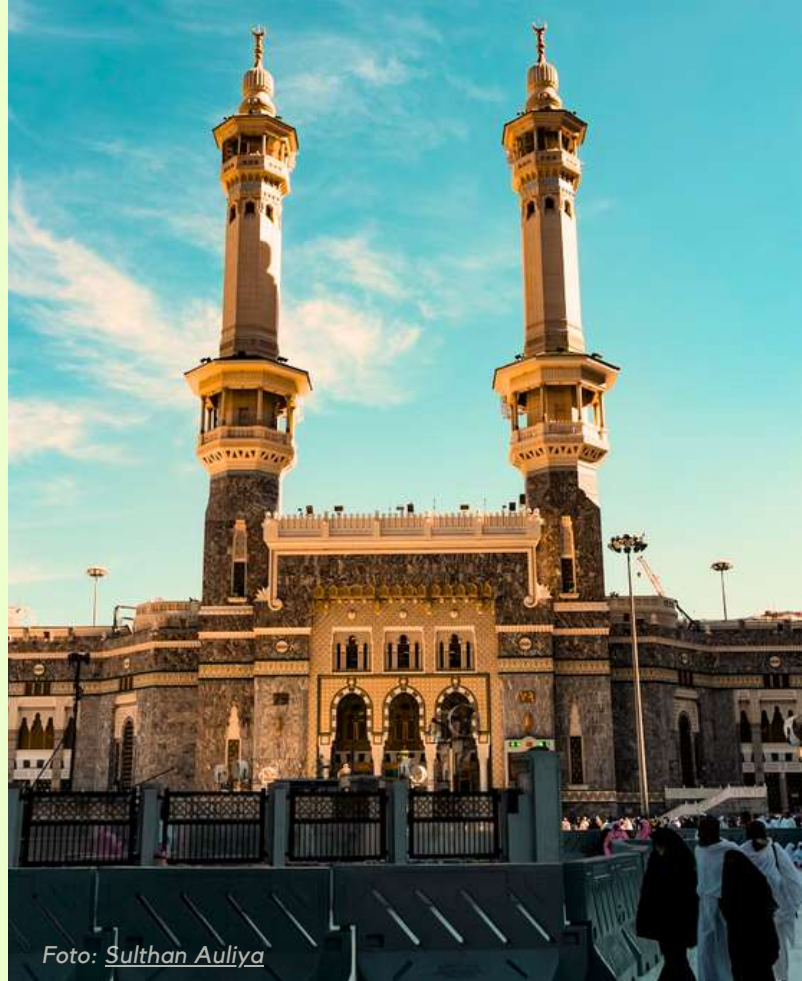


Foto: [Sulthan Auliya](#)

Pusat Pengetahuan Halal: Membangun Warisan Keunggulan

Visi utamanya adalah menciptakan Pusat Pengetahuan Halal yang berfungsi sebagai model global untuk keunggulan, inovasi, dan kepemimpinan yang etis.

Dengan mewujudkan nilai-nilai Islam—kasih sayang, keadilan, dan integritas—Makkah akan menginspirasi para pelaku bisnis dan konsumen di seluruh dunia untuk merangkul pendekatan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan terhadap industri halal.

Intinya, Pusat Pengetahuan Halal Makkah dirancang untuk memberikan dampak yang berkelanjutan. Masa depannya bergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar halal, mengintegrasikan teknologi baru, dan mempromosikan peningkatan berkelanjutan.

Ini bukan hanya tentang bangunan; ini tentang membangun jaringan pengetahuan, inovasi, dan kolaborasi yang hidup. Dengan berinvestasi pada orang, kemitraan, dan praktik etis, Makkah bertujuan untuk meninggalkan jejak positif yang langgeng pada industri halal, memastikan bahwa pusat tersebut tetap menjadi sumber daya utama bagi sektor halal selama bertahun-tahun yang akan datang.

Fokus pada kemampuan beradaptasi dan pembangunan ekosistem ini sangat penting bagi setiap organisasi yang ingin menjadi Pusat Pengetahuan Halal global.



Foto: [Hushaan @fromtinyisles](#)



PT BAGUS HAROMAIN WISATA

Travel Umroh & Haji Plus

By : SK. KEMENAG. UMROH : D/451.TH.2020 1 HAJI PLUS : D/454.TH.2020



JADWAL KEBERANGKATAN FEBRUARI - DESEMBER 2025

9 HARI * 3 Rp. 27.450.000

Hotel Madinah :

Abraj Tabā/ Al Andalus Palace/ Royal Madinah/ Setara

Hotel Makkah :

Fajar Badee 2/ Amjad Al Jazeera/ Setara

12 HARI * 3 Rp. 30.000.000

Hotel Madinah :

Abraj Tabā/ Al Andalus Palace/ Royal Madinah/ Setara

Hotel Makkah :

Fajar Badee 2/ Amjad Al Jazeera/ Setara

9 HARI * 4 Rp. 30.400.000

Hotel Madinah :

Concord Dar Al Khair/ Satwa Al Madinah/ Al Sanabil/ Setara

Hotel Makkah :

Azka Al Sofa/ Ajiyad Mkareem/ Setara

12 HARI * 4 Rp. 32.950.000

Hotel Madinah :

Concord Dar Al Khair/ Satwa Al Madinah/ Al Sanabil/ Setara

Hotel Makkah :

Azka Al Sofa/ Ajiyad Mkareem/ Setara

9 HARI * 5 Rp. 36.500.000

Hotel Madinah :

Millenium Aqiq/ Taiba Front/ Setara

Hotel Makkah :

Pullman/ Satwa Orchid/ Movenpick/ Setara

12 HARI * 5 Rp. 42.500.000

Hotel Madinah :

Millenium Aqiq/ Taiba Front/ Setara

Hotel Makkah :

Pullman/ Satwa Orchid/ Movenpick/ Setara

* HARGA SEWAKTU - WAKTU DAPAT BERUBAH SESUAI KONDISI

HEAD OFFICE

PT BAGUS HAROMAIN WISATA

Jl. MAYJEN SUTOYO NO. 78,

PGC LT 2 NO UNIT 49

CILILITAN - KRAMATJATI JAKARTA TIMUR

BRANCH OFFICE :

LAMONGAN - SUKODADI - JAWA TIMUR

CONTACT PERSON

HANNY

+62813 8134 9269



Sumber foto: <https://www.raffles.com/singapore/gallery/>

Raffles Sentosa Singapore Mulai Debutnya Sebagai Resor Villa Pertama di Negara Ini

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Raffles Hotels & Resorts mengumumkan pembukaan Raffles Sentosa Singapore yang sangat dinantikan, resor villa pertama di negara ini.

Terletak di tengah hamparan hijau tropis seluas 100.000 meter persegi di Pulau Sentosa, resor luar biasa ini, yang dibuat bekerja sama dengan Royal Group, memadukan keindahan alam dengan keramahtamahan yang sempurna. Dibangun di atas warisan yang kaya dari merek Raffles yang terkenal, yang didirikan di Singapura pada tahun 1887.

"Melalui debut resor ini, kami memperkenalkan penawaran villa elegan di Pulau Sentosa, tempat para tamu dapat membenamkan diri di alam sambil menikmati ketenangan dan kesejahteraan," kata Omer Acar, CEO, Raffles Hotels & Resorts.

Kami berharap dapat menciptakan momen ajaib dalam suasana yang indah, menonjolkan keindahan destinasi pulau yang unik ini sambil memberikan keramahtamahan yang luar biasa, tambahnya.

"Ini adalah momen yang sangat istimewa bagi kami karena kami dengan bangga meluncurkan Raffles Sentosa Singapore, resor villa pertama di Republik ini," kata Bobby Hiranandani, Co-Chairman Royal Group.

Pihaknya merasa terhormat telah dipercaya untuk melanjutkan warisan Raffles, khususnya di Singapura tempat merek ikonik ini lahir dan masih memiliki tempat istimewa di hati setiap orang.

Hanya berjarak 15 menit berkendara dari Central Business District kota, resor ini berada di puncak bukit yang dikelilingi oleh kehijauan Pulau Sentosa yang rimbun, destinasi pulau pertama di Asia yang telah disertifikasi oleh Global Sustainable Tourism Council.

Dirancang oleh Yabu Pushelberg, Raffles Sentosa Singapore memiliki 62 villa masing-masing dengan kolam renang pribadi dan teras luar ruangan, mulai dari villa satu kamar tidur seluas 211 meter persegi hingga Villa Royal seluas 650 meter persegi dengan empat kamar tidur.

Jendela besar dari lantai hingga langit-langit membingkai pemandangan lanskap hijau yang luas, sementara perpaduan harmonis antara bahan-bahan alami dan tekstur yang rumit menciptakan ikatan yang mulus antara ruang dalam dan luar ruangan.

Pengalaman yang mendalam ini berfungsi untuk menghubungkan para tamu dengan lanskap resor yang tenang, yang merupakan rumah bagi flora dan fauna yang unik, seperti dua pohon Ficus warisan yang megah, dan sekumpulan burung merak yang luar biasa. Para tamu resor juga akan menikmati layanan Raffles Butler yang legendaris, yang memastikan bahwa setiap kebutuhan mereka terpenuhi dengan perawatan yang sempurna.

Untuk kedatangan yang megah, para tamu dapat mengatur untuk diantar melalui jalan masuk yang berkelok-kelok dengan salah satu limusin Rolls-Royce milik resor.

Ditetapkan sebagai tujuan bersantap baru di kota ini, Raffles Sentosa Singapore adalah rumah bagi lima restoran dan lounge yang luar biasa, yang memamerkan beragam masakan global dan bakat kuliner.

Di Empire Grill yang khas, di bawah kepemimpinan Chef Bjoern Alexander, para tamu dapat menikmati masakan Italia modern, sementara Royal China menawarkan hidangan lezat Kanton yang disiapkan oleh Executive Chinese Chef Ling Heng Yao.

Perjalanan omakase khas Jepang menanti para pengunjung di Iyasaka by Hashida, tempat Chef Kenjiro Hashida menghadirkan keterampilan dan keahlian yang sama dengan yang ditemukan di restoran berbintang Michelin milik ayahnya di Tokyo.

Raffles Room yang elegan menjadi tuan rumah teh sore khas merek tersebut, dan sebagai penghormatan kepada bar rahasia di masa lalu, Chairman's Room menawarkan pilihan wiski, cognac, dan anggur berkualitas yang lezat



Sumber foto: <https://www.raffles.com/singapore/gallery/>

Para tamu juga dapat memilih untuk bersantap di udara terbuka di tepi kolam renang vila mereka, di taman resor yang rimbun, atau di hamparan Pantai Tanjong yang terpencil.

Para tamu juga dapat menikmati Sentosa Sling, wahana unik dari resor ini yang terinspirasi dari Singapore Sling yang legendaris, yang diciptakan di Raffles Singapore yang asli pada tahun 1915.

Sentosa Sling yang terbuat dari kulit semangka daur ulang dari dapur resor dan daun lemon yang ditanam di kebun, menonjolkan fokus hotel pada keberlanjutan.

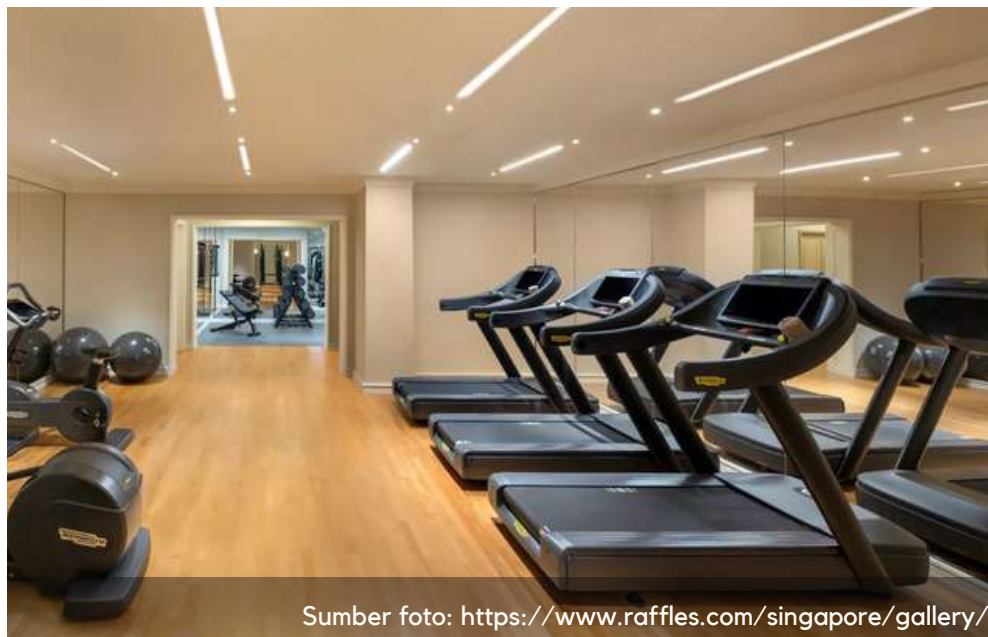
Raffles Sentosa Singapore juga akan menjadi tempat baru yang megah untuk pernikahan dan acara-acara, dengan ballroom canggihnya, yang lebih besar dapat menampung hingga 400 tamu untuk jamuan makan, serta latar belakang alam yang ajaib, yang menjadi latar untuk perayaan bersejarah dan acara-acara khusus.

"Kami berharap dapat menyambut para tamu dan pengunjung lokal untuk menikmati Raffles Sentosa Singapore, tempat peristirahatan yang unik di salah satu kota paling menarik di dunia.

"Walaupun lokasinya tidak jauh dari pusat kota Singapura, tempat perlindungan pribadi ini menawarkan tempat pelarian yang tenang di mana para tamu dapat menyatu dengan alam sambil menikmati keramah tamahan kelas dunia yang menjadi ciri khas Raffles," kata Cavaliere Giovanni Viterale, Manajer Umum Klaster Raffles Sentosa Singapore dan Sofitel Singapore Sentosa Resort & Spa.



Sumber foto: <https://www.raffles.com/singapore/gallery/>



Sumber foto: <https://www.raffles.com/singapore/gallery/>



Sumber foto: <https://www.raffles.com/singapore/gallery/>



Sumber foto: <https://www.mercure-danang-banahills-french-village.com/>

Romansa Berpadu dengan Petualangan di Mercure Danang French Village Bana Hills: Tempat Liburan Sempurna bagi Pasangan

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Rasakan keajaiban romansa dan petualangan, tempat pemandangan yang menakjubkan, jalanan yang menawan, dan pengalaman yang mendebarkan menanti.

Di musim bulan cinta ini, ajak orang terkasih Anda ke Mercure Danang French Village Bana Hills yang mempesona, tempat cinta bertemu petualangan di negeri dongeng yang menjulang tinggi di atas awan.

Dilansir dari laotiantimes.com, terletak di puncak Pegunungan Ba Na yang menakjubkan, Mercure Danang French Village Bana Hills menawarkan liburan romantis terbaik bagi pasangan, yang memadukan kemewahan, ketenangan, dan kegembiraan.

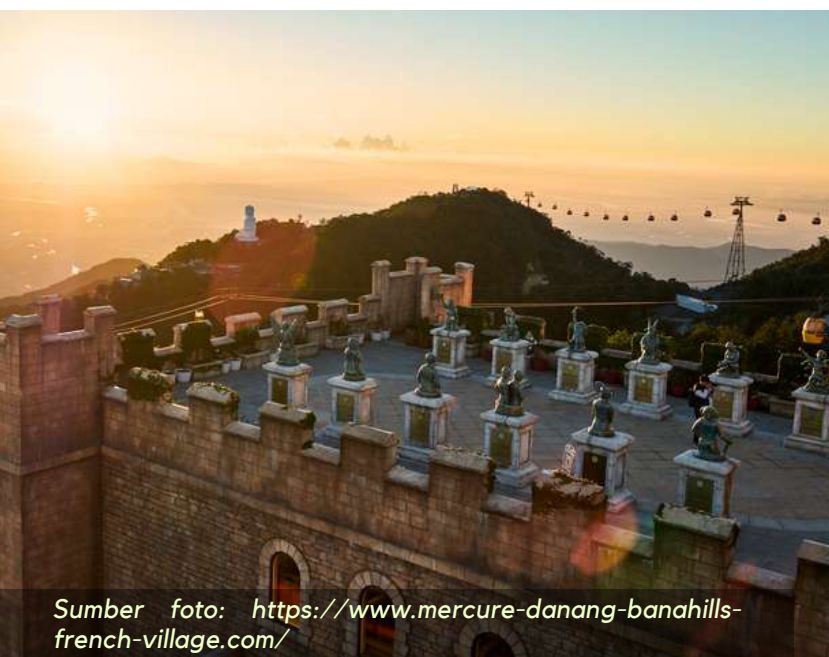
Bayangkan diri Anda berjalan bergandengan tangan melalui jalanan berbatu di desa yang terinspirasi Prancis, dengan arsitekturnya yang tak lekang oleh waktu dan pemandangan yang indah yang menciptakan latar belakang yang sempurna untuk momen bersama yang tak terlupakan.



Sumber foto: <https://www.mercure-danang-banahills-french-village.com/>



Sumber foto: <https://www.mercure-danang-banahills-french-village.com/>



Sumber foto: <https://www.mercure-danang-banahills-french-village.com/>

Romansa berpadu dengan petualangan di Mercure Danang French Village Banahills: tempat liburan sempurna bagi pasangan, mulai dari makan malam yang intim hingga perjalanan kereta gantung yang mengasyikkan yang memperlihatkan pemandangan pegunungan di sekitarnya yang menakjubkan.

Setiap momen di Mercure Danang dirancang untuk menciptakan kenangan abadi. Jadi manjakan orang spesial Anda dengan makan malam dengan penerangan lilin di restoran La Crique, tempat menikmati hidangan lezat sambil menikmati pemandangan desa di bawahnya.

Bagi pasangan yang mencari pengalaman bersantap yang lebih privat dan mewah, Menu Romantis di Atas Awan dari L'Étable adalah pilihan yang sempurna. Menu eksklusif ini, yang dibuat dengan cermat oleh para koki terampil, memadukan cita rasa Eropa yang lezat dan pesona romantis, ideal untuk malam yang penuh keintiman dan kesenangan.

Saat Anda merayakan cinta dan hubungan, jangan lewatkan kesempatan untuk menjelajahi keindahan dan petualangan yang ditawarkan Ba Na. Naiki kereta gantung yang mendebarkan menuju puncak gunung, di mana tidak hanya akan menemukan pemandangan panorama tetapi juga atraksi yang mengasyikkan seperti Jembatan Emas dan kereta gantung Ba Na Hills, yang terpanjang di dunia.

Baik mencari petualangan, relaksasi, atau sekadar ketenangan, Mercure Danang menawarkan perpaduan unik keduanya.

Selain momen romantis dan petualangan yang mendebarkan, hotel ini menawarkan berbagai pengalaman yang akan meningkatkan pelarian ke dunia cinta dan keajaiban. Bayangkan bersantai bersama di kamar yang nyaman dan ditata dengan indah, di mana setiap detail telah dirancang untuk memastikan kenyamanan dan ketenangan.

Nikmati pemandangan pegunungan yang menakjubkan dari balkon pribadi Anda, teguk segelas sampanye sambil menyaksikan matahari terbenam di atas lanskap yang megah, dan biarkan diri Anda tenggelam dalam keintiman liburan istimewa ini. Untuk pelarian romantis terbaik, penawaran Romance Meets Adventure memberikan pengalaman lengkap yang dirancang untuk pasangan.

Dari akomodasi yang nyaman dan tiket kereta gantung pulang pergi hingga sarapan dan makan malam prasmanan yang mewah, setiap detail diperhatikan sehingga Anda dapat fokus pada hal yang paling penting – cinta dan petualangan Anda bersama.

Nikmati teh sore yang menyegarkan, rileks dengan pijat kaki yang menenangkan di Rhône Spa, dan nikmati keindahan pegunungan yang tenang saat Anda menciptakan kisah dongeng Anda sendiri.

Baik itu liburan romantis untuk berdua, liburan yang penuh petualangan, atau perpaduan keduanya, biarkan pegunungan dan bintang-bintang menjadi latar belakang momen paling tak terlupakan bersama Anda.



*Tradisi Grebeg Syawal di Yogyakarta yang rutin digelar untuk menyambut Lebaran
(Foto: Ardiyanto Nugroho)*

Tradisi Menyambut Lebaran yang Unik dan Bermakna di Indonesia

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Setelah menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh, umat Islam akan merayakan kemenangannya dengan suka cita dalam Hari Raya Idulfitri atau Lebaran.

Sama seperti bulan Ramadan yang disambut meriah, Idulfitri pun disambut penuh kebahagiaan. Bahkan, setiap daerah di Indonesia seakan memiliki tradisi masing-masing dalam menyambut Idulfitri.

Kalau membahas tradisi Lebaran atau Idulfitri, mungkin kita akan langsung menjawab mudik (pulang ke kampung halaman), dan sungkem (meminta maaf sekaligus memohon restu agar mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan lahir batin kepada orang yang lebih tua) sebagai tradisi wajib saat Lebaran. Mengingat, keduanya seakan menjadi momen sakral menyambut Idulfitri.

Tapi, tahukah ternyata tradisi Lebaran di Indonesia tidak hanya "mudik" dan "sungkem" saja. Nyatanya, setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi Lebaran yang terkenal unik sesuai dengan budaya dan kepercayaan yang sudah dilaksanakan secara turun-temurun.

Bahkan, setiap tradisi Lebaran tersimpan makna yang sangat indah dan mendalam. Berikut beberapa tradisi Lebaran di berbagai daerah di Indonesia yang penuh makna:

Grebeg Syawal (D.I. Yogyakarta)

Membahas tradisi menyambut Lebaran, Grebeg Syawal menjadi salah satu ritual rutin digelar setiap tahunnya. Tradisi yang berasal dari Keraton Yogyakarta ini dilakukan setiap 1 Syawal, atau tepat pada Hari Raya Idulfitri. Grebeg Syawal merupakan wujud syukur setelah melewati bulan Ramadan yang sudah dilaksanakan sejak abad ke-16.

Daya tarik dari tradisi Grebeg Syawal ada pada tujuh gunung yang terdiri dari: gunung lanang/kakung sebanyak tiga buah, gunung wadon/estri, gunung darat, gunung gepak, dan gunung pawuhan masing-masing satu buah.

Seluruh gunung akan dibawa oleh abdi dalem dan dikawal prajurit Bregodo dari Alun-Alun Utara Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat menuju Masjid Gedhe Kauman, Pura Pakualaman, dan Kantor Kepatihan. Gunung tersebut akan didoakan terlebih dahulu, sebelum nantinya diperebutkan masyarakat.

Perang Topat (Nusa Tenggara Barat)

Di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) ada tradisi Perang Topat atau "perang ketupat" sebagai tradisi menyambut Lebaran yang unik dan penuh makna. Konon, tradisi saling melemparkan ketupat ini merupakan simbol kerukunan antar umat Hindu dan Islam yang hidup berdampingan di Lombok.

Sebelum "perang" dimulai, masyarakat akan melakukan doa dan ziarah di Makam Loang Baloq di kawasan Pantai Tanjung Karang, dan Makam Bintaro di kawasan Pantai Bintaro. Uniknya, setelah tradisi dimulai, ketupat-ketupat yang digunakan untuk berperang akan kembali diperebutkan, karena dipercaya membawa kesuburan sehingga membuat panen melimpah.

Ronjok Sayak (Bengkulu)

Tradisi Lebaran di Indonesia yang tidak kalah unik bisa ditemukan di Bengkulu yang disebut Ronjok Sayak. Secara umum, kata Sayak sendiri bisa diartikan sebagai batok kelapa.

Dengan kata lain, Ronjok Sayak adalah tradisi membakar batok kelapa kering yang ditumpuk hingga setinggi satu meter. Menurut kepercayaan, tradisi Lebaran Ronjok Sayak sudah dilaksanakan sejak ratusan tahun silam.



Salah satu rangkaian dalam tradisi Peran Topat menyambur Lebaran di NTB
(Foto: Fotone Agus)

Masyarakat Bengkulu percaya jika api merupakan penghubung antara manusia dan leluhur. Itu mengapa, pelaksanaan tradisi Ronjok

Sayak berjalan hikmat, dibarengi dengan banyaknya doa-doa yang dipanjatkan selama proses pembakaran batok kelapa. Biasanya, tradisi Ronjok Sayak ini dilakukan setelah melaksanakan salat Isya pada 1 Syawal.

Binarundak (Sulawesi Utara)

Masyarakat Motoboi Besar di Sulawesi Utara juga memiliki tradisi menyambut Lebaran warisan leluhur yang masih dilakukan dan dilestarikan hingga sekarang, yakni tradisi Binarundak.

Sebuah tradisi membuat atau memasak nasi jaha secara bersama-sama yang dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut setelah Hari Raya Idulfitri.

Nasi jaha adalah makanan khas Sulawesi Utara yang berbahan dasar beras dan dimasak dalam batang bambu. Hidangan khas ini memiliki perpaduan rasa gurih dari santan, serta jahe yang cukup kuat.

Menurut kepercayaan, tradisi Binarundak dalam menyambut Lebaran merupakan sarana silaturahmi terhadap sesama, sekaligus sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

Festival Meriam Karbit (Kalimantan Barat)

Kalimantan Barat pun turut memiliki tradisi Lebaran yang tidak kalah unik dan penuh makna, yakni Festival Meriam Karbit.

Sedikit berbeda dengan tradisi-tradisi lainnya, Festival Meriam Karbit justru menjadi pengingat kepada warga akan keberanian dan menumbuhkan semangat kebersamaan.

Festival menyambut Lebaran yang terkenal meriah ini digelar selama tiga hari berturut-turut. Dimulai sejak sebelum, sesaat, dan sesudah Lebaran. Menariknya, Festival Meriam Karbit tidak hanya menjadi tradisi Lebaran saja.

Melainkan, juga menjadi warisan budaya yang kental dengan nilai historis karena berkaitan dengan sejarah berdirinya Kota Pontianak.



Tradisi Ronjok Sayak di Bengkulu



Pembuatan Binarundak di Sulawesi Utara

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

